

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN *FLOW* AKADEMIK
PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**RIZKY CHARJULIANA PUTRI SINURAT
NIM. 170901100**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN *FLOW* AKADEMIK PADA
MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi) •**

Oleh

**RIZKY CHARJULIANA PUTRI SINURAT
170901100**

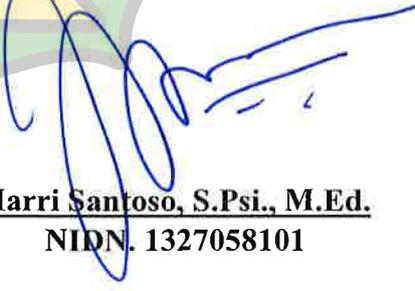
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

A R - R A N I R Y

Pembimbing II,


Rawdhah Binti Yasa, S. Psi., M. Psi., Psikologi
NIP. 198212252015032005


Harri Santoso, S.Psi., M.Ed.
NIDN. 1327058101

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN *FLOW* AKADEMIK PADA
MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**Rizky Charjuliana Putri Sinurat
NIM. 170901100**

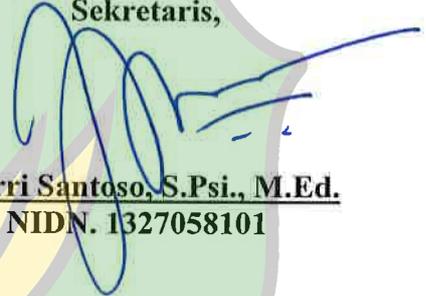
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Rawdhah Binti Wasa, S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005**

Sekretaris,



**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed.
NIDN. 1327058101**

Penguji I,



Nurul Adharina, S.Psi., M. Psi., Psikolog

Penguji II,



**Muhammad Haikal, S.Psi., M. Psi.,
Psikolog**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry




**Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Rizky Charjuliana Putri Sinurat

NIM : 170901100

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 27 September 2022

Yang Menyatakan,




Rizky Charjuliana Putri Sinurat
NIM.170901100

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap waktu. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Motivasi Berprestasi dengan *Flow* Akademik pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh” Skripsi ini ditulis sebagai syarat untuk memenuhi ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang strata 1 (S-1) pada Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do'a dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Terimakasih kepada ibu saya Istiadona, ayah Iptu Karles Sinurat telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
2. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
3. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.

4. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
5. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry.
7. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu peneliti dalam memproses urusan SK, jadwal seminal proposal dan ujian komprehensif hingga penulis bisa melakukan ujian siding munaqasyah.
8. Ibu Cut Rizka Aliana, S. Psi., M. Selaku penasehat akademik yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
9. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S. Psi., M. Psi., Psikolog.Selaku penasihat akademik dan sebagai pembimbing I peneliti yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
10. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.

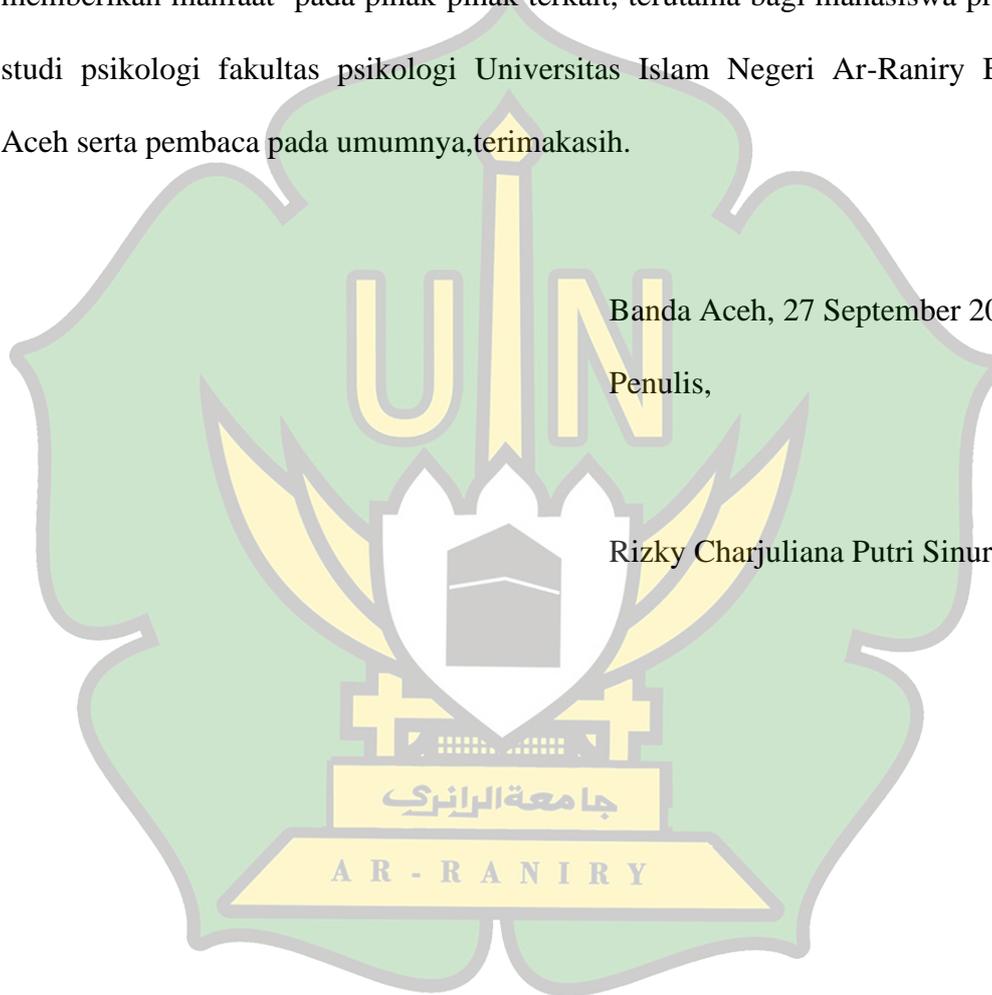
11. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
12. Bapak Muhammad Haikal, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
13. Terima kasih kepada seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
14. Terimakasih kepada Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu Bapak Prof. Dr. H. Warul AK, M.A yang sudah mengizinkan untuk melaksanakan penelitian di UIN Ar-Raniry Banda Aceh .
15. Terimakasih kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
16. Terima kasih kepada kakak saya Prili Charlisna Sinurat, A.Md.Keb, Desi Katrina Putri Sinurat, S.H., dan Deby Kharisna Sinurat, A.Md telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
17. Terima kasih kepada sahabat-sahabat kesayangan yaitu Rahmatillah S.Psi, Cut Meurah Anggun Syafara S.Psi, Erlinda S.Psi, dan Dini ulfah S.Psi yang telah memberikan dukungan dan melewati masa sulit dan senang bersama selama masa kuliah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun sehingga dapat berguna baik untuk penulis maupun untuk pembaca pada umumnya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait, terutama bagi mahasiswa program studi psikologi fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh serta pembaca pada umumnya,terimakasih.

Banda Aceh, 27 September 2022

Penulis,

Rizky Charjuliana Putri Sinurat



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Motivasi Berprestasi	13
B. Pengertian <i>Flow</i> Akademik.....	19
C. Hubungan Motivasi Berprestasi Akademik Dengan <i>Flow</i> Akademik.....	23
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	27
B. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian	27
C. Definisi Operasional	27
D. Subjek Penelitian	28
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	30
F. Uji Validitas	36
G. Teknik Analisis Data.	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskriptif lokasi dan Subjek Penelitian.....	47
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi	29
Tabel 3.2 Jumlah Sampel	30
Tabel 3.3 Blue Print Skala <i>Flow Akademik</i>	33
Tabel 3.4 Blue Print Skala Motivasi Berprestasi	34
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala motivasi berprestasi	35
Tabel 3.6 <i>Koefisien CVR Skala Flow Akademik</i>	38
Tabel 3.7 <i>Koefisien Motivasi Berprestasi</i>	39
Table 3.8 <i>Koefisien Flow Akademik</i>	40
Tabel 3.9 <i>Koefisien Reliabilitas cronbach's Alpha</i>	41
Tabel 3.10 <i>Blue Print Motivasi Berprestasi</i>	42
Tabel 3.11 <i>Blue Print Flow Akademik</i>	44
Tabel 4.1 Data Demografi Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2 Data Demografi Fakultas	48
Tabel 4.3 Data Demografi Daerah	48
Tabel 4.3 Demografi Usia	43
Tabel 4.4 <i>Koefisien Reabilitas Cronbach's Alpha</i>	47
Tabel 4.5 <i>Blue Print Motivasi Berprestasi</i>	48
Tabel 4.6 <i>Blue Print Flow Akademik</i>	52
Tabel 4.7 <i>Deskripsi Data Penelitian Motivasi Berprestasi</i>	53
Tabel 4.8 <i>Kategorisasi motivasi berprestasi</i>	54
Tabel 4.9 <i>Deskripsi Data Penelitian Flow Akademik</i>	54
Tabel 4.10 <i>Kategorisasi flow akademik</i>	65
Tabel 4.11 <i>Hasil Uji Normalitas Sebaran</i>	54
Tabel 4.12 <i>Hasil Uji Linieritas Hubungan</i>	54
Tabel 4.13 <i>Uji Hipotesis Data Penelitian</i>	55
Tabel 4.14 <i>Analisis Measure of Association</i>	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 25



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry tentang Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 Kuesioner *Try Out* Penelitian (*Google Form*)
- Lampiran 4 Tabulasi Data Uji Coba Skala motivasi berprestasi
- Lampiran 5 Tabulasi Data Uji Coba Skala *flow akademik*
- Lampiran 6 Hasil Analisis Uji Coba
- Lampiran 7 Kuesioner Penelitian (*Google Form*)
- Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian Skala motivasi berprestasi
- Lampiran 9 Tabulasi Data Penelitian Skala *flow akademik*
- Lampiran 10 Hasil Analisis Penelitian
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup



HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN *FLOW* AKADEMIK PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

ABSTRAK

Mahasiswa perlu memiliki *flow* akademik yang baik dimana mahasiswa memiliki konsentrasi, focus dan rasa nyaman ketika menjalani proses belajar di perguruan tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi *flow* akademik adalah motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara motivasi berprestasi dengan *flow* akademik pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala *flow* akademik berdasarkan teori dari Bakker (2005) dan skala motivasi berprestasi berdasarkan teori dari McClelland (2020). Penelitian ini merupakan sebuah studi kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling area (cluster) sampling* atau bisa juga disebut *cluster sampling*. Jumlah sampel penelitian berjumlah 342 mahasiswa/i. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi *Spearman`s* sebesar $r = 0,861$ dengan signifikansi 0,000, artinya penelitian ini menunjukkan hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan *flow* akademik pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry, dan sesuai dengan hipotesis bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin tinggi pula *flow* akademik yang dimiliki mahasiswa, sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi maka semakin rendah *flow* akademik yang dimiliki mahasiswa.

Kata kunci: Motivasi berprestasi, *Flow* akademik, Mahasiswa.

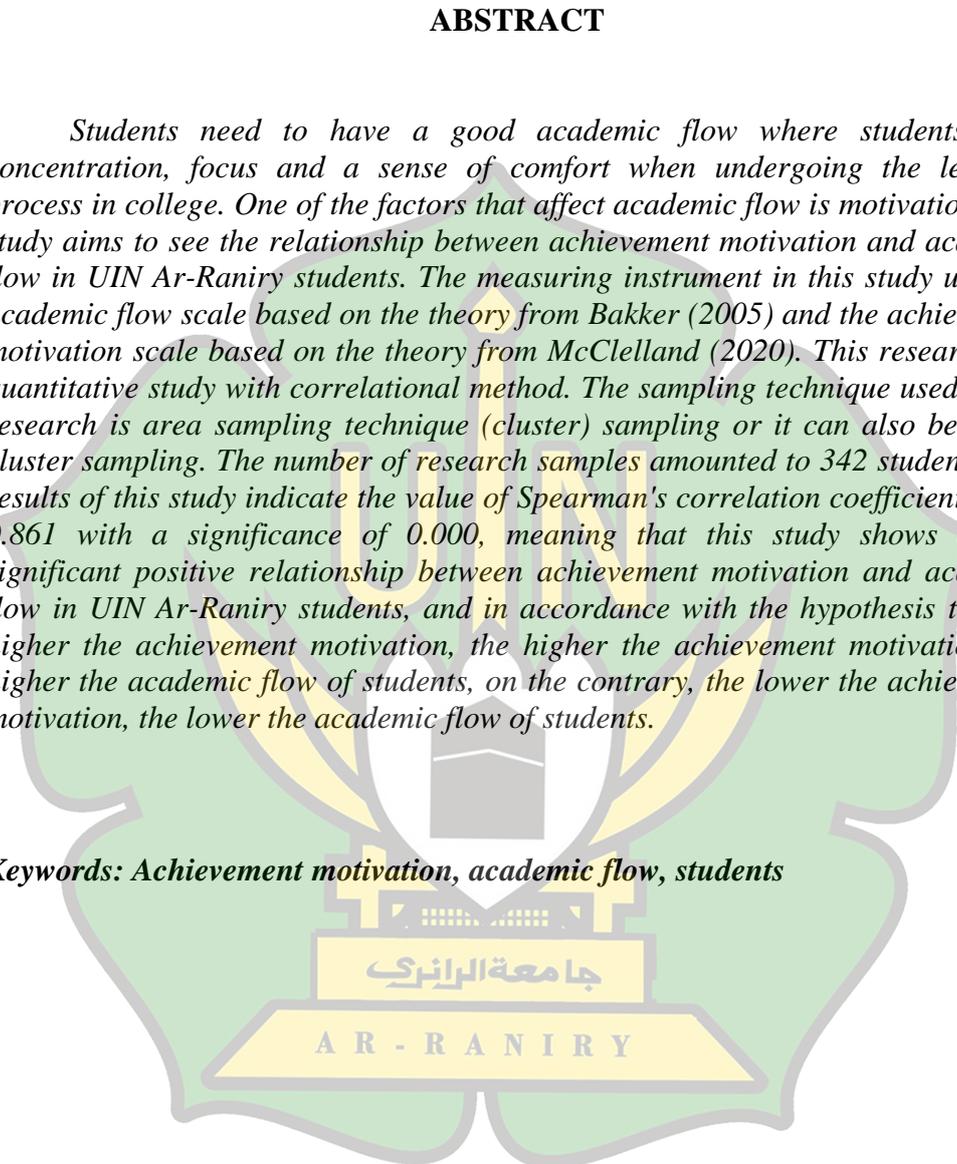
AR - RANIRY

THE RELATIONSHIP OF ACHIEVEMENT MOTIVATION WITH ACADEMIC FLOW ON STUDENTS OF UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

ABSTRACT

Students need to have a good academic flow where students have concentration, focus and a sense of comfort when undergoing the learning process in college. One of the factors that affect academic flow is motivation. This study aims to see the relationship between achievement motivation and academic flow in UIN Ar-Raniry students. The measuring instrument in this study uses the academic flow scale based on the theory from Bakker (2005) and the achievement motivation scale based on the theory from McClelland (2020). This research is a quantitative study with correlational method. The sampling technique used in this research is area sampling technique (cluster) sampling or it can also be called cluster sampling. The number of research samples amounted to 342 students. The results of this study indicate the value of Spearman's correlation coefficient of $r = 0.861$ with a significance of 0.000, meaning that this study shows a very significant positive relationship between achievement motivation and academic flow in UIN Ar-Raniry students, and in accordance with the hypothesis that the higher the achievement motivation, the higher the achievement motivation. the higher the academic flow of students, on the contrary, the lower the achievement motivation, the lower the academic flow of students.

Keywords: Achievement motivation, academic flow, students



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang memperoleh informasi atau sedang belajar dan terdaftar untuk mengikuti pembelajaran di salah satu perguruan tinggi (dalam Hartaji, 2012). Mahasiswa dapat diartikan sebagai orang-orang yang belajar di perguruan tinggi terlepas dari apakah yayasan publik atau swasta berbeda yang setingkat dengan perguruan tinggi mahasiswa dianggap memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, wawasan dalam menalar, menyusun perencanaan dalam kehidupan nyata, nalar dasar dan memiliki pilihan untuk bertindak cepat dan tegas merupakan keseluruhan kualitas yang pada umumnya akan melekat pada setiap mahasiswa (dalam Siswoyo, 2007).

Pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan kemampuan dan minat akan menyebabkan pekerjaan terasa ringan dan menyenangkan. Hal ini membuat mahasiswa tidak mudah menyerah dan tetap mengerjakan tugas dengan baik. Keadaan yang tidak sulit untuk merasakan kegembiraan, senang dalam latihan yang dilakukan, fokus, merasa baik, dan memiliki inspirasi yang baik disebut *flow*. *Flow* menurut Bakker (2005), adalah suatu keadaan sadar dimana individu menjadi benar-benar tenggelam dalam suatu kegiatan, dan menikmatinya dengan intens. *Flow* adalah suatu momen suka cita yang besar, suatu kenikmatan luar biasa, saat seseorang berkumpul dengan persoalan yang sulit dalam bidangnya masing-masing, yang menuntutnya

mengerahkan segala keterampilan, daya upaya dan sumber daya yang mereka miliki sampai ke batas-batasnya atau bahkan melampauinya (dalam Setiadi, 2016).

Goleman (2015) berpendapat bahwa *Flow* adalah ketika keadaan suasana seseorang hanya terpusat pada pekerjaan yang sedang diselesaikan. Memiliki pilihan untuk mencapai kondisi *Flow* adalah puncak dari kecerdasan emosional yang dapat mendorong perasaan kebahagiaan dan senang.

Flow memiliki dampak positif terhadap performa belajar pada setiap individu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shernoff (2003) menunjukkan bahwa individu yang mengalami *flow* memiliki keinginan untuk terlibat di dalam proses belajar, individu juga mengalami peningkatan performa dalam akademik, lebih merasa bersemangat saat mendapatkan tugas yang cukup menantang, dan cenderung lebih baik dalam hal atensi, mood serta motivasi belajar dibandingkan individu lain yang tidak mengalami *flow*. Individu yang tidak mengalami *flow*, memiliki kecenderungan mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan atensi dan mood individu tidak dalam keadaan yang baik. Hal tersebut dapat mempengaruhi fokus dalam proses pembelajaran.

Yuwanto (2011) konsentrasi dan menikmati kegiatan adalah modal utama mengerjakan tugas kuliah bahwa *flow* memiliki manfaat bagi

individu yaitu memberikan pengalaman optimal pada aktivitas yang dikerjakan, mudah dalam memahami informasi yang diterima, memiliki kualitas kerja yang optimal, dan mengalami pengembangan diri. Perasaan nyaman dan fokus yang dirasakan akan memunculkan perilaku inovatif, mudah menyerap pengetahuan, dan perasaan nyaman pada aktivitas yang dilakukan.

Mahasiswa memiliki berbagai macam tuntutan dan hambatan dalam perkuliahan. Hambatan dan tuntutan yang dihadapi antara lain, tugas kuliah yang harus diselesaikan dalam waktu bersamaan, deadline pengumpulan tugas, tugas yang banyak, praktikum yang beruntun, menghadapi dosen yang sulit, pencapaian beban studi, memperoleh hasil ujian yang buruk, tidak lulus mata kuliah tertentu, tugas akhir skripsi yang dirasa berat dan beban tugas lainnya. Berbagai macam tugas yang dihadapi dapat membuat mahasiswa merasa tidak nyaman sehingga tidak menikmati kegiatan akademik dan sulit berkonsentrasi. Menurut Yuwanto, dkk (2011) konsentrasi dan menikmati kegiatan adalah modal utama mengerjakan tugas kuliah.

Dalam situasi belajar, mahasiswa biasanya harus berkonsentrasi dan pemusatan perhatian itu didapat ketika kondisi seorang individu merasa nyaman mengikuti perkuliahannya, nyaman mengerjakan tugas dan fokus pada aktifitas yang dikerjakannya. Kondisi fokus dan konsentrasi penuh pada apa yang ingin dicapai individu yang disebut *flow*. *Flow* dibutuhkan dalam berbagai aktifitas termasuk aktifitas akademik yang disebut *flow*

akademik (Yuwanto, 2010). Namun, tidak semua individu mampu mengalami kondisi *flow* saat melakukan aktivitas akademik, artinya individu akan mampu mencapai *flow* apabila ia memiliki kemampuan dalam menjalankan aktifitas yang dilakukannya.

Mahasiswa di masa pandemi yang sekarang dituntut untuk menjalani pembelajaran perkuliahan secara mandiri di rumah masing-masing secara daring, tidak diharuskan untuk bertatap muka atau berjumpa langsung dengan dosen dan teman-teman, dalam perkuliahan, dikarenakan pandemi yang sedang melanda, Mahasiswa merasakan dampak dari pandemi yang mengharuskan proses perkuliahan dilakukan secara jarak jauh menggunakan berbagai aplikasi yang digunakan untuk mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas serta melaporkan aktifitas kuliah, perkuliahan secara daring memiliki hambatan selama prosesnya mahasiswa memiliki kesulitan fokus belajar di lingkungan rumah atau luar dan juga ketersediaan prasarana materi perkuliahan yang kurang efektif secara *online* (dalam Harahap, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi pendahuluan melalui metode wawancara kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry pada tanggal 07 oktober 2021 dan ditemukan di masa pandemi yang terjadi saat ini terdapat rendahnya *flow* akademik pada beberapa mahasiswa. Peneliti berkesempatan mewawancarai 2 mahasiswa. Kedua responden tersebut berinisial AF, HM.

Cuplikan Wawancara 1:

“...saya sekarang ini kalau mengikuti pelajaran di kuliah sulit kali berkonsentrasi karena online ini mungkin yaa, kalau kuliah tatap muka dulu saya paham apa yang dosen sampaikan, kan kalau online sekarang kita itu kayak perlu fokus dan konsentrasi yang lebih sedangkan kita kan mata kuliah banyak gak hanya itu aja....”(AF, wawancara personal whatsapp 7 Oktober 2021).

Cuplikan Wawancara 2:

“...Aku sendiri sih jujur ya sebenarnya pening dengan kuliah online ini aku sih merasa tidak nyaman dengan pembelajaran online sekarang ditambah lagi dosen sesuka hatinya memberikan tugas cukup banyak kali ...”(HM, wawancara personal whatsapp 7 Oktober 2021).

Dari hasil wawancara ini peneliti, menemukan bahwa kedua mahasiswa tersebut memiliki *flow* akademik yang rendah dalam mengikuti perkuliahan daring di masa pandemi dan merasa kurang nyaman pada situasi tersebut. Modal penting seorang mahasiswa dalam proses pembelajaran adalah memiliki konsentrasi, merasa nyaman, dan memiliki motivasi pada saat menjalani kegiatan belajar mengajar. Kondisi seperti ini disebut sebagai *flow* akademik (Yuwanto, 2011). Pengertian *flow* akademik (Ignatius, 2013) adalah kondisi saat individu dapat berkonsentrasi, fokus, munculnya rasa nyaman, motivasi yang berasal dari dirinya sendiri serta menikmati ketika melakukan kegiatan akademik (belajar dan mengerjakan tugas). Individu yang mengalami *flow* biasanya terlibat secara intens dalam kegiatan yang ia lakukan sehingga mereka cenderung tidak sadar dengan waktu atau tempat (dalam Schunk, dkk, 2008, dalam Husna dan Dewi, 2014).

Flow memiliki dampak positif terhadap performa belajar pada setiap individu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shernoff (2003) menunjukkan bahwa individu yang mengalami *flow* memiliki keinginan untuk terlibat di dalam proses belajar, mengalami peningkatan performa dalam akademik, lebih merasa bersemangat saat mendapatkan tugas yang cukup menantang, dan cenderung lebih baik dalam hal atensi (fokus/perhatian), mood serta motivasi belajar dibandingkan individu lain yang tidak mengalami *flow*. Individu yang tidak mengalami *flow*, memiliki kecenderungan mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan atensi dan mood individu tidak dalam keadaan yang baik. Hal tersebut dapat mempengaruhi fokus dalam proses pembelajaran.

Motivasi berprestasi adalah suatu upaya individu untuk melakukan upaya pencapaian lebih baik, lebih cepat, lebih efektif, dari pada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya dan lebih baik dari pencapaian orang lain. Hawadi (2001) mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai daya penggerak dalam diri individu untuk mencapai taraf prestasi setinggi mungkin, sesuai dengan yang ditetapkan oleh individu itu sendiri. Sedangkan Santrock (2003) menjelaskan motivasi berprestasi sebagai keinginan untuk menyelesaikan sesuatu, untuk mencapai suatu standar kesuksesan dan untuk melakukan usaha dengan tujuan mencapai kesuksesan.

Melihat fenomena di atas peneliti ingin mendalami masalah hubungan motivasi berprestasi dengan *flow* akademik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk mendalami hubungan kedua variabel tersebut diatas penulis ingin mengajukan judul yaitu: ‘Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan *Flow* Akademik Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu ” Apakah Ada Hubungan Motivasi Berprestasi dengan *Flow* akademik pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh” ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Hubungan Motivasi Berprestasi dengan *Flow* akademik pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan kajian ilmu Psikologi khususnya dalam bidang Psikologi Pendidikan karena menyangkut permasalahan yang terjadi didalam proses belajar mahasiswa, terutama perilaku *flow* akademik pada mahasiswa

terkait tugas-tugas akademik dan hubungannya dengan perilaku penundaan dalam bidang akademik.

2. Manfaat Praktis

Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Pihak Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dari pihak Universitas dapat dijadikan sebagai pemacu perbaikan sistem pembelajaran *online* saat ini agar mahasiswa dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing dalam era sekarang dan mendatang.

b. Bagi Para Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk menerapkan perilaku *flow* akademik sehingga mahasiswa merasa nyaman dengan metode perkuliahan saat ini.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini mampu dijadikan sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian fokus pada perhatian yang sama yakni mengenai hubungan antara motivasi berprestasi dan *flow* akademik.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian

hubungan motivasi berprestasi dengan *flow* akademik pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan Wati dan Firman, (2018), “Hubungan *Self Regulated Learning* dengan *Flow* Akademik Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan (1) *self regulated learning* siswa, (2) *flow* akademik siswa dalam belajar, (3) menguji hubungan *self regulated learning* dengan *flow* akademik siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Populasi penelitian sebanyak 853 siswa SMA. Jumlah sampel 272 siswa, yang diperoleh dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu angket tentang *self regulated learning* dan *flow* akademik dengan model skala Likert. Teknik analisis data yaitu teknik deskriptif dengan rumus persentase dan teknik korelasional dengan rumus *Pearson Product Moment Correlations*. Perbedaan dengan penelitian tersebut adalah pada variabel X yaitu variabel motivasi berprestasi, sedangkan pada penelitian diatas menggunakan variabel *regulated learning*, selain itu subjek pada penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Ar-Raniry, sedangkan penelitian diatas menggunakan siswa SMA. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu pada variabel Y *flow* akademik.

Penelitian Kemala (2018) tentang “Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan dengan *Flow* Akademik Pada Peserta Didik Kelas Ix Smp Negeri 1 Banjar Baru”. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan total *sampling*, yaitu peserta didik

kelas 9 SMP Negeri 1 Banjarbaru berjumlah 312 orang yang memiliki ayah. Metode analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Person dan metode pengumpulan data menggunakan skala persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan skala *flow* akademik. Perbedaan dengan penelitian tersebut terletak pada variabel X yaitu variabel motivasi berprestasi sedangkan penelitian diatas menggunakan variabel persepsi, serta subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Ar-Raniry, sedangkan penelitian diatas adalah peserta didik kelas 9 SMP Negeri 1 Banjarbaru berjumlah 312 orang yang memiliki ayah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu pada variabel Y *flow* akademik.

Penelitian Arif (2013) tentang hubungan antara motivasi berprestasi dan *flow* akademik. Subjek yang digunakan merupakan mahasiswa mengambil mata kuliah Penyusunan Alat Ukur sebanyak 128 dengan menggunakan teknik *incidental sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji korelasi Pearson dengan satu arah (*one-tailed*). Perbedaan dengan penelitian tersebut terletak pada subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Ar-Raniry, sedangkan penelitian diatas Mahasiswa Fakultas Psikologi Unesa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu sebagai variabel Y *flow* akademik.

Penelitian Hidayati dan Aulia (2019) tentang '*Flow Akademik dan Prokrastinasi Akademik*' Subjek dalam penelitian ini adalah 120 siswa SMA Negeri 1 Pandaan. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif, dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*, Perbedaan penelitian ini

dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terdapat pada variabel *flow* akademik, di penelitian ini terdapat pada variabel bebas sedangkan pada penelitian yang akan diteliti yaitu pada variabel terikat, Subjek yang akan diteliti juga, pada penelitian ini subjek yang akan diteliti yaitu siswa SMA sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu mahasiswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu pada variabel Y *flow* akademik.

Penelitian Djau dan Cahyono (2017) tentang ‘Hubungan antara *Self-Esteem* dengan *Flow* Akademik pada Siswa Cerdas Istimewa’ Subjek dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah pertama (SMP) cerdas istimewa yang berada pada kelas khusus dan berjumlah 59 siswa, metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif, dengan menggunakan teknik survei menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada subjek, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terdapat pada variabel bebas penelitian ini yaitu *self esteem* sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu motivasi berprestasi pada penelitian ini subjek yang akan diteliti yaitu siswa SMP sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu mahasiswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu sebagai variabel Y *flow* akademik.

Dengan demikian berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik melakukan penelitian ini yaitu tentang hubungan motivasi berprestasi dengan *flow* akademik pada mahasiswa, penelitian ini beradaptasi dari jurnal- jurnal sebelumnya, namun demikian penelitian yang akan peneliti lakukan ini bersifat original, terdapat beberapa

letak perbedaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya yaitu seperti subjek, teknik, lokasi, kriteria, jumlah, dan posisi variabel penelitian atau metode penelitian yang digunakan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Berprestasi

1. Pengertian Motivasi Berprestasi

Motivasi adalah salah satu yang mempengaruhi kegiatan belajar mahasiswa. Motivasi yang mendorong mahasiswa ingin melakukan kegiatan belajar. Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses didalam individu yang aktif, mendorong, memberikan arah dan menjaga perilaku setiap saat menurut Slavina (dalam Baharuddin dan Wahyuni, 2015).

Menurut McClelland (dalam Mulawarman, Ariffudin, dan Rahmawati, 2020), kebutuhan untuk berprestasi atau (*need for achievement*) adalah suatu upaya individu untuk melakukan pencapaian lebih baik, lebih cepat, lebih efektif dari pada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya dan lebih baik dari pencapaian orang lain.

Menurut (dalam Heydari, Madani dan Rostami, 2013) motivasi berprestasi (*achievement motivation*) adalah kebermilikan motivasi yang ditunjukkan untuk mengembangkan ataupun mendemonstrasikan kemampuan yang tinggi. Hal ini juga didukung dengan pernyataan lain bahwa motivasi berprestasi atau motivasi untuk berprestasi adalah motivasi yang tujuannya untuk meraih prestasi (Purwanto, 2014).

Menurut Slavin (dalam Suhartono dan Indramawan, 2021) motivasi berprestasi merupakan faktor yang penting dalam belajar. Individu yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi akan cenderung berhasil dalam tugas belajarnya. Menurut Hulukati (2016), motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri individu untuk mencapai suatu nilai kesuksesan.

Menurut Moree (2010), mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi mahasiswa yang tinggi akan membuat mahasiswa terarah dalam tingkah laku sesuai dengan kemampuan dalam pengembangan pengetahuan, kepemimpinan dan keterampilan. Menurut Locke dan Latham (dalam Wade, Travis, dan Garry, 2016) untuk memahami motivasi berprestasi para peneliti saat ini menggunakan pendekatan yang berfokus pada tujuan (*goals*) alih-alih pada dorongan internal. Prestasi pada individu bergantung kepada tujuan yang telah individu tetapkan dan alasan individu untuk mengejar tujuan tersebut.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah diungkapkan diatas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan motivasi berprestasi menurut McClelland (dalam Mulawarman, Ariffudin, dan Rahmawati, 2020). Motivasi adalah kebutuhan untuk berprestasi atau (*need for achievement*) adalah suatu upaya individu untuk melakukan pencapaian lebih baik, lebih cepat, lebih efektif dari pada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya dan lebih baik dari pencapaian orang lain.

2. Aspek-aspek Motivasi Berprestasi

Menurut McClelland (dalam Mulawarman, Ariffudin, dan Rahmawati, 2020), kebutuhan untuk berprestasi atau (*need for achievement*) adalah suatu upaya individu untuk melakukan pencapaian lebih baik, lebih cepat, lebih efektif dari pada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya dan lebih baik dari pencapaian orang lain. Aspek motivasi berprestasi menurut McClelland (dalam Mulawarman, Ariffudin, dan Rahmawati, 2020), yaitu :

1) Bertanggung jawab atas segala perbuatannya.

Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi cenderung lebih bertanggung jawab atas beban tugas yang dimilikinya. Mereka akan berusaha semampunya dan tidak akan menyerah meskipun sulit. Individu ini memiliki pandangan bahwa apapun hasil yang didapat atas usaha sendiri memiliki nilai lebih dan bila ada kegagalan tidak akan menyalahkan orang lain.

2) Terbuka terhadap kritikan

Individu dengan motivasi berprestasi tinggi akan memaknai suatu kritikan adalah hal penting untuk mengetahui sejauh mana kekurangan dan kelebihan yang dimiliki sehingga mereka akan lebih terbuka dengan kritikan, aktif mencari umpan balik dan senang jika mendapatkan kritikan.

3) Menyukai tantangan.

Pemilihan tugas yang menantang juga menjadi salah satu aspek yang ada pada individu dengan motivasi berprestasi tinggi. Mereka lebih menyukai pekerjaan atau tugas yang menantang sehingga ada kepuasan untuk

memenuhi kebutuhan berprestasinya. Mereka juga memiliki trik sendiri dalam menghadapi berbagai macam tugas yang menurutnya sulit.

4) Tekun dan ulet

Ketekunan dan keuletan (persistence) yang dimiliki individu dengan motivasi berprestasi ini tidak Perlu diragukan lagi. Mereka akan lebih mampu bertahan dalam menyelesaikan suatu meskipun sulit. Mereka akan menetapkan tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuan dan mengatur strategi agar tujuan tersebut dapat tercapai.

5) Penuh pertimbangan dan perhitungan

Sebelum melakukan suatu, individu dengan motivasi berprestasi tinggi ini akan selalu merencanakan dan mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum bertindak dan memutuskan sesuatu. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kegagalan.

6) Kreatif

Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang berlebih ini akan mendorong diri mereka melakukan atau mengerjakan suatu hal lebih baik, tidak biasa atau lebih unik serta penuh kreativitas. Sekalipun seperti itu, mereka tidak melalaikan aspek keefektivan dan efisiensi suatu tugas atau kegiatan.

Menurut Sunaryo dan Yusiana (2018) mengungkapkan motivasi berprestasi yaitu :

a. Kebutuhan berprestasi, menunjukkan adanya keinginan, harapan, penentuan, untuk mencapai sesuatu hasil yang dinyatakan secara eksplisit.

Keinginan atau harapan berkenaan dengan sesuatu pekerjaan atau tugas yang bersifat umum.

b. Kemampuan mengantisipasi tujuan, menggambarkan bagaimana individu mengantisipasi pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Antisipasi dapat menunjukkan keberhasilan atau kegagalan.

c. Kegiatan berprestasi, merupakan usaha-usaha atau cara-cara yang dilakukan individu untuk mencapai tujuan. Usaha yang dimaksud baik bersifat jasmani maupun rohani.

d. Kemampuan mengatasi hambatan menggambarkan upaya individu mengatasi rintangan dan kesukaran dalam usaha pencapaian tujuan, hambatan dapat bersumber pada diri individu ataupun pada faktor diluar dirinya.

e. Suasana perasaan, menggambarkan perasaan yang dihayati individu dalam usaha mencapai tujuan. Perasaan ini meliputi perasaan *positif* atau *negative*

f. Pemanfaatan bantuan, menunjukkan kemampuan individu memanfaatkan adanya orang-orang yang bersimpati. Membantu dan mendorong untuk mencapai tujuan. Bantuan ini berupa kearah pencapaian tujuan yang lebih bersifat kontinu bukan isidental.

g. Upaya menghubungkan karir masa depan, yakni mengaitkan atau memikirkan karir masa sebagai tujuan.

Berdasarkan aspek-aspek yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menggunakan aspek dari McClelland (dalam Mulawarman,

Ariffudin, dan Rahmawati, 2020), ini karena lebih komprehensif, lebih mudah dipahami dan berkaitan dengan variabel yang akan diteliti.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Faktor-Faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi menurut Linda (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi antara lain sebagai berikut:

1. Kemampuan Intelektual

Dengan kelompok kemampuan intelektual yang tinggi ternyata menonjol dalam *achievement, exhibition, autonomy* dan *dominance*. Sedangkan dengan kelompok kemampuan intelektual rendah ternyata menonjol dalam *order, abasement, dan nurturance*.

2. Tingkat Pendidikan Orang tua

Cara ibu mengasuh anak dapat menimbulkan motivasi berprestasi yang tinggi dan juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan karena ibu yang berpendidikan tinggi akan mempunyai aspirasi dan motivasi untuk mendorong anak agar berprestasi setinggi-tingginya.

3. Jenis Kelamin

Adanya perbedaan motivasi berprestasi antara pria dan wanita, pria mempunyai motivasi berprestasi yang lebih tinggi dari pada wanita.

4. Pola Asuh

Motivasi berprestasi terbentuk sejak masa kanak-kanak dan dipengaruhi oleh cara ibu mengasuh anaknya.

B. Pengertian *Flow* Akademik

Menurut Bakker (2005), *flow* adalah suatu keadaan sadar dimana individu menjadi benar-benar tenggelam dalam suatu kegiatan, dan menikmatinya dengan intens. *Flow* adalah suatu momen suka cita yang besar, suatu kenikmatan luar biasa, saat seseorang berkumpul dengan persoalan yang sulit dalam bidangnya masing-masing, yang menuntutnya mengerahkan segala keterampilan, daya upaya dan sumber daya yang mereka miliki sampai ke batas-batasnya atau bahkan melampauinya (Setiadi, 2016).

Menurut Lee (2005) *flow* adalah kondisi internal dalam bentuk kesenangan yang melibatkan pengalaman positif seseorang, sehingga orang tersebut dapat mengendalikan dirinya untuk tetap fokus pada saat mengerjakan sesuatu.

Daniel Goleman (2015) berpendapat bahwa *flow* adalah keadaan ketika seorang sepenuhnya terserap ke dalam apa yang dikerjakannya, perhatiannya hanya terfokus ke pekerjaan yang dilakukan. Mampu mencapai keadaan *flow* merupakan puncak kecerdasan emosional yang dapat menumbuhkan perasaan senang dan bahagia. Dalam keadaan *flow*, emosi tidak hanya ditampung dan disalurkan, tetapi juga bersifat mendukung, memberi tenaga, selaras dengan tugas yang dihadapi.

Ghani dan Deshpande (dalam Chandra, 2013) mendefinisikan *flow* sebagai konsentrasi yang menyeluruh saat menjalani kegiatan dan munculnya kenikmatan ketika menjalaninya. Konsep *flow* adalah sebuah

bagian yang penting pada proses pembelajaran karena kondisi *flow* membantu siswa untuk fokus dan melakukan seluruh aktivitas akademik dengan perasaan yang nyaman sehingga waktu berlalu tanpa terasa karena mereka benar-benar menikmati aktivitas tersebut.

Menurut Yuwanto (2013), kondisi ketika individu mampu berkonsentrasi, merasa nyaman, dan adanya motivasi dari dalam dirinya untuk mengerjakan suatu aktivitas disebut dengan kondisi *flow*. *Flow* juga dapat diartikan sebagai keadaan terhanyut saat melakukan aktivitas.

Pengertian *flow* akademik menurut Ignatius, (2013) adalah kondisi saat individu dapat berkonsentrasi, fokus, munculnya rasa nyaman, motivasi yang berasal dari dirinya sendiri serta menikmati ketika melakukan kegiatan akademik (belajar dan mengerjakan tugas).

Berdasarkan beberapa definisi yang telah diungkapkan diatas peneliti memilih menggunakan teori menurut Bakker (2005), maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan *flow* akademik dalam konteks penelitian ini adalah kondisi dimana individu merasa nyaman, dapat berkonsentrasi, memiliki motivasi dalam diri, serta mampu menikmati aktivitas akademik yang sedang dijalani.

2. Aspek-Aspek *Flow* Akademik

Menurut Bakker (2005) *flow* memiliki tiga aspek yaitu *absorption*, *enjoyment*, *intrinsic motivation*. Ketiga aspek tersebut merupakan

komponen penting dari teori *flow* dan akan ditinjau secara singkat sebagai berikut:

a. *Absorption*

Absorption mengacu pada keadaan konsentrasi total, dimana semua perhatian, kewaspadaan, dan konsentrasi berfokus pada kegiatan yang dilakukannya saja, sehingga tidak menyadari kejadian di sekitarnya. Individu yang menikmati pekerjaan mereka akan merasa senang dan membuat penilaian positif tentang kualitas aktivitas mereka.

b. *Enjoyment*

Enjoyment adalah keadaan di mana individu menikmati aktivitas yang dilakukan, merasa senang serta dapat memberi penilaian yang sangat positif tentang kualitas kehidupannya.

c. *Intrinsic Motivation*

Intrinsic motivation mengacu pada kebutuhan untuk melakukan kegiatan dengan tujuan memperoleh kesenangan dan kepuasan dalam aktivitas yang dijalani. Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan tanpa adanya penghargaan dari orang lain.

Peneliti melihat teori *flow* akademik menurut Bakker (2005) lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, sehingga peneliti menggunakan aspek-aspek *flow* akademik menurut Bakker (2005), yang terdiri dari 3 aspek yaitu, *Absorption*, *Work enjoyment*, dan *Intrinsic motivation*.

3. Faktor Yang Mempengaruhi *Flow* Akademik

Flow akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: motivasi berprestasi, *self efficacy*, metode pembelajaran, *social support*, *religiusitas*, dan *self regulated learning* (dalam Markamad & Khuzaemah, 2019)

a. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (dalam Kiswoyowati, A. 2011)

b. *Self efficacy* adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian disekitarnya (dalam Nur Gufron & S, 2012).

c. Metode pembelajaran yang dapat meningkatkan *flow* adalah metode pembelajaran *flow* yaitu metode yang dapat meningkatkan kondisi fokus (*absorption*), nyaman (*enjoyment*), dan motivasi internal (*intrinsic motivation*) saat menjalani pembelajaran ataupun suatu aktivitas (Bakker, 2008 dalam Pandjaitan dkk, 2017).

d. *Sosial support*, adalah interaksi sosial atau hubungan yang memberikan suatu bantuan nyata kepada individu-individu sebagai kepercayaan sistem sosial terhadap tersedianya kasih sayang dan perhatian, menurut Goldberger dan Breznitz (dalam Apollo & cahyadi, 2012) bahwa sumber dukungan

sosial adalah orang-orang yang memiliki hubungan yang berarti dengan individu, seperti keluarga, teman dekat, saudara, tetangga dan rekan sekerja.

e. Religiusitas berpengaruh positif terhadap *flow* akademik bahwa banyak siswa yang mengalami kondisi *flow* saat proses pembelajaran, ini disebabkan karena siswa memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, sehingga siswa mampu mengalami kondisi *flow* pada proses pembelajaran (dalam Alfarabi dkk, 2017).

f. *Self regulated learning*, seseorang dapat dikatakan memiliki pengaturan diri dalam belajar apabila memiliki strategi untuk mengaktifkan metakognitif, motivasi, dan tingkah laku dalam belajarnya. Ketika seseorang mampu mengembangkan kemampuan *self regulated learning*, maka akan lebih mudah baginya untuk mengalami *flow* akademik (dalam Wati dan Firman, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendapat Markamad fan Khuzaenah (2019) yang mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi *Flow* akademik yaitu motivasi belajar, *self efficacy*, metode pembelajaran, sosial support, *religiusitas*, *self regulated learning*.

C. Hubungan Motivasi Berprestasi Akademik Dengan *Flow* Akademik

Menurut McClelland motivasi berprestasi adalah motivasi yang mengarahkan perilaku seseorang pada tujuan yang diinginkan (dalam Dias dan Zulkaida, 2008). Mahasiswa membutuhkan motivasi berprestasi dalam menempuh pendidikan di perkuliahan khususnya meraih prestasi yang

diinginkan. Namun tidak semua mahasiswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Misalnya, penelitian Evanti (2012) menunjukkan 40,6% mahasiswa Fakultas Psikologi Ubaya memiliki motivasi yang rendah, sedangkan dalam penelitian Sugito (2012) persentasi terbesar adalah 38,6% mahasiswa memiliki motivasi berprestasi rata-rata bawah.

Menurut (dalam Sugito 2012) ciri-ciri dari motivasi berprestasi antara lain tidak takut menghadapi kegagalan, bertanggung jawab atas tindakannya, ada keinginan menghadapi tugas-tugas yang menantang, mampu meletakkan tujuan jangka panjang dan mampu fokus pada pekerjaannya. Fokus akan apa yang dikerjakan dalam hal lain juga disebut sebagai salah satu bagian dari *flow*. Motivasi berprestasi memiliki hubungan dengan beberapa variabel, salah satunya adalah *flow*. Pada penelitian Mikicin (2007). yang menguji hubungan antara hubungan motivasi berprestasi dan *flow* pada atlit renang yang diungkap kan oleh Mikicin (2007) menunjukkan korelasi positif antara motivasi berprestasi dan *flow* pada atlit renang. Penelitian ini menunjukkan bahwa atlit renang yang mengalami *flow* ketika latihan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan ada korelasi positif antara motivasi berprestasi dan *flow* akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya dengan jumlah sampel 109 mahasiswa angkatan 2018 dan 2019. Berbagai macam tugas dari beberapa mata kuliah yang ditempuh membuat mahasiswa merasa tugas sebagai hal yang tidak menyenangkan sehingga sulit berkonsentrasi dan tidak dapat menikmati aktifitas akademik.

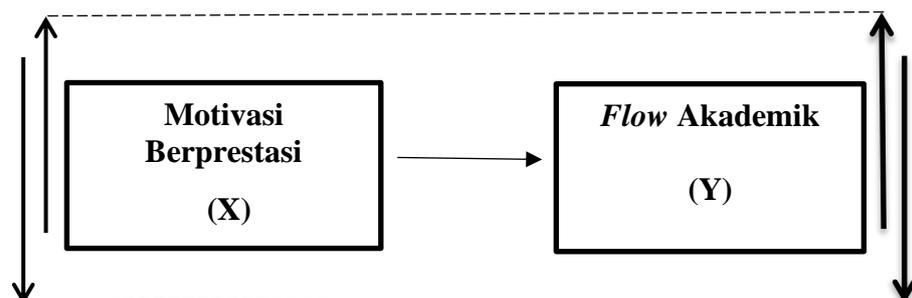
Padahal konsentrasi dan menikmati aktifitas akademik merupakan modal yang paling utama bagi mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas perkuliahan (dalam Yuwanto, 2011).

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Harmaini (2015) yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan *Flow* Akademik Pada Anggota Menwa Satuan 042/Ib UIN Suska Riau” didapatkan hasil penelitian terdapat hubungan positif motivasi berprestasi dengan *flow* akademik anggota menwa satuan 042/IB UIN SUSKA Riau. Semakin tinggi motivasi berprestasi maka akan semakin tinggi *flow* akademik anggota menwa satuan 042/IB UIN SUSKA Riau.

Berdasarkan beberapa hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan menggunakan variable yang sama yaitu variable motivasi berprestasi dan variable *flow* akademik, terlihat bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dan variable *flow* akademik, artinya semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin tinggi *flow* akademik, begitu juga sebaliknya jika semakin rendah motivasi berprestasi maka semakin rendah *flow* akademik.

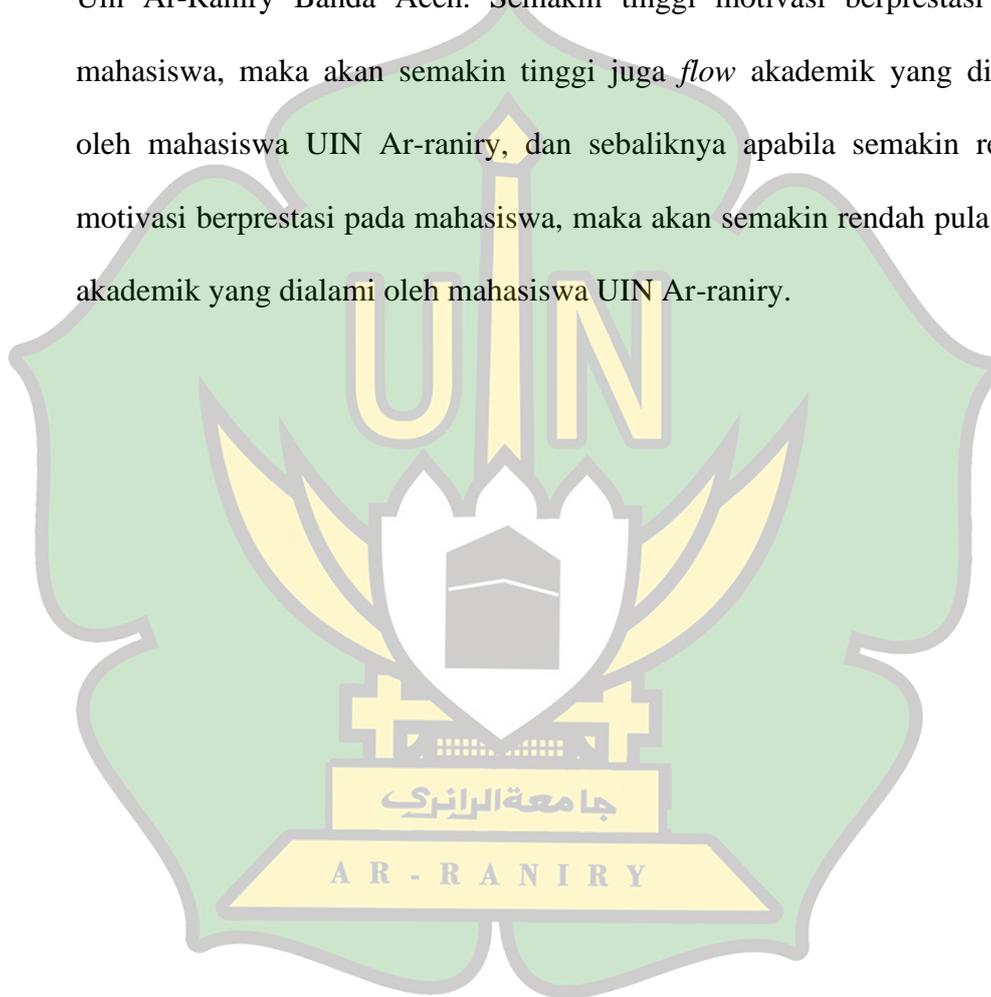
Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam kerangka konseptual di atas, maka penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat Hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan *flow* akademik pada mahasiswa Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Semakin tinggi motivasi berprestasi pada mahasiswa, maka akan semakin tinggi juga *flow* akademik yang dialami oleh mahasiswa UIN Ar-raniry, dan sebaliknya apabila semakin rendah motivasi berprestasi pada mahasiswa, maka akan semakin rendah pula *flow* akademik yang dialami oleh mahasiswa UIN Ar-raniry.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017). Adapun metode penelitian yang digunakan adalah korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2013).

B. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

1. Variabel Bebas : Motivasi Berprestasi
2. Variabel Terikat : *Flow* Akademik

C. Definisi Operasional

1. Motivasi Berprestasi

Motivasi adalah suatu upaya individu untuk melakukan pencapaian lebih baik, lebih cepat, lebih efektif dari pada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya dan lebih baik dari pencapaian orang lain. Skala motivasi berprestasi disusun berdasarkan teori dari McClelland (Mulawarman, Ariffudin, dan Rahmawati, 2020), mengemukakan aspek motivasi berprestasi yang tinggi, yaitu : Bertanggung jawab atas segala perbuatannya,

terbuka terhadap kritikan, menyukai tantangan, tekun dan ulet, penuh pertimbangan dan perhitungan, kreatif.

2. *Flow* Akademik

Flow adalah suatu keadaan sadar dimana individu menjadi benar-benar tenggelam dalam suatu kegiatan, dan menikmatinya dengan intens. *Flow* akademik diukur menggunakan skala yang mengacu pada aspek-aspek *flow* akademik dari Bakker (2005) yaitu : terdapat tiga *absorption*, *enjoyment*, *intrinsic motivation*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Riyanto, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jenjang sarjana (S-1) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan jumlah 21.379 (Pusat Informasi dan Pangkalan Data UIN Ar-Raniry, 2022). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Mahasiswa Program S-1 UIN Ar-Raniry

No	Instansi	Jumlah
1.	Fakultas Syariah dan Hukum	3.498
2.	Fakultas Tarbiyah dan keguruan	7.225
3.	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	1.280
4.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1.882
5.	Fakultas Adab dan Humaniora	1.489
6.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2.426
7.	Fakultas Sains dan Teknologi	1.800
8.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	1.068
9.	Fakultas Psikologi	681
Total		21.379

2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling area (cluster) sampling* atau juga bisa disebut cluster sampling. Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, provinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan. Dari uraian mengenai *cluster sampling*, dapat disimpulkan bahwa seleksi anggota sampel dilakukan dalam kelompok dan bukan seleksi anggota sampel secara individu (Sugiyono, 2016).

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program S-1 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kebenaran 95% yang terdapat dalam tabel

penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, Sugiono (2017), yang berjumlah sebanyak 342 orang.

$$x \text{ Sampel} = \frac{\text{Jumlah Sampel}}{\text{Jumlah Populasi}} = \frac{342}{21.379} = 1,6 \%$$

Sehingga dari penjumlahan tersebut, maka sampel fakultas dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Mahasiswa Program S-1 UIN Ar-Raniry

No	Fakultas	Populasi	Sampel (1,6%)
1	Fakultas Syariah dan Hukum	3.498	56
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	7.225	116
3	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	1.280	20
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1.882	30
5	Fakultas Adab dan Humaniora	1.489	24
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2.426	39
7	Fakultas Sains dan Teknologi	1.800	29
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	1.068	17
9	Fakultas Psikologi	681	11
Total		21.379	342

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian yaitu di bagian Biro AAKK, Kepada Akademik UIN Ar-Raniry dengan nomor izin penelitian 4321/Un.08/B.II.I/PP.00.9/6/2022, selanjutnya penelitian langsung

menyebarkan kuesioner setelah mendapatkan izin dari pihak Biro AAKK. Kepala Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Pelaksanaan uji coba (*Try Out*)

Peneliti melakukan pelaksanaan uji coba alat ukur, dimana sebelum alat ukur penelitian digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada 60 orang mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa Universitas Serambi Mekkah, Universitas Muhammadiyah Aceh, Universitas Abulyatama, Universitas Syiah Kuala, Universitas Iskandar Muda, dan Universitas Lipia Banda Aceh. Skala diberikan dengan ketentuan mereka berada diluar sampel penelitian yang sebenarnya, namun mereka memiliki karakteristik yang relatif sama dengan sampel penelitian. Aitem yang diuji cobakan berjumlah 54 aitem, dengan rincian 20 aitem *Flow* akademik dan 34 aitem motivasi berprestasi. Uji coba alat ukur dilakukan 3 hari yaitu pada tanggal 20 Maret 2022 sampai dengan 22 Maret 2022. Uji coba dilakukan dengan menggunakan *google form* secara *online* melalui grup-grup *WhatsApp* dan melakukan chat secara pribadi.

3. Pelaksanaan penelitian

Peneliti melakukan Penelitian kepada 342 orang mahasiswa UIN Ar-Raniry, dengan menggunakan motivasi berprestasi dan *flow* dengan rincian 34 aitem skala motivasi berprestasi dan 20 aitem skala *flow* akademik, penelitian disebarkan dengan menggunakan *google form* secara *online* melalui grup-grup *WhatsApp* dan melakukan chat secara pribadi, penelitian

ini dilakukan pada tanggal 17 April 2022 hingga 31 Mei 2022, Setelah data terkumpul peneliti melakukan skoring dan analisis data dengan bantuan program SPSS versi 26.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah dua skala Psikologi yaitu skala *flow* akademik dan motivasi berprestasi. Peneliti menggunakan metode skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena-fenomena sosial, dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyesuaikan item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2018).

Jawaban setiap aitem instrumen yang menggunakan skala *likert* sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain, Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS), (Sugiyono, 2018).

a) Skala *Flow* Akademik

Flow akademik dapat diukur dengan menggunakan skala *flow* akademik yang disusun oleh peneliti berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh menurut Bakker (2005) *flow* memiliki tiga aspek yaitu *absorption*, *enjoyment*, *intrinsic motivation*. Ketiga aspek tersebut

merupakan komponen penting dari teori *flow* dan akan ditinjau secara singkat sebagai berikut:

Tabel 3.3
Blue Print Skala Flow Akademik

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Absorption</i>	a. Tidak menyadari waktu yang telah berlalu selama melakukan suatu aktifitas	1,3	2,4	8
		b. Melupakan semua yang ada di sekitar	5,7	6,8	
2	<i>Enjoyment</i>	a. Menikmati aktivitas yang dilakukan	11,9	10,12	4
3	<i>intrinsic motivation</i>	a. Melakukan aktifitas tertentu dengan tujuan mengalami kesenangan	13,15	14,16	8
		b. Kepuasan pribadi dalam menjalankan aktifitas	17,19	18,20	
Total			10	10	20

B. Skala Motivasi Berprestasi

Skala motivasi berprestasi penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat motivasi berprestasi pada mahasiswa. Skala motivasi berprestasi disusun berdasarkan teori dari McClelland mengemukakan aspek motivasi berprestasi yang tinggi, yaitu : Bertanggung jawab atas segala perbuatannya, terbuka terhadap kritikan, menyukai tantangan, tekun dan ulet, penuh pertimbangan dan perhitungan, kreatif.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Motivasi Berprestasi

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Bertanggung jawab atas segala perbuatan ya.	a. Bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakan	1,3	2,4	12
		b. Berusaha semampunya dan tidak akan menyerah meskipun sulit.	5,7	6,8	
		c. Individu memiliki pandangan bahwa apapun hasil yang didapatkan memiliki nilai.	9	10	
		d. Tidak akan menyalahkan orang lain	11,	12	

		ketika mengalami kegagalan.			
2	Terbuka terhadap kritikan	a.Mampu menerima umpan balik/kritikan	13,15	14,16	4
3	Menyukai tantangan.	a.Pemilihan tugas yang menantang adalah salah satu cara untuk mendapatkan motivasi berprestasi tinggi.	17	18	4
		b.Memiliki trik dalam menghadapi berbagai tugas yang sulit.	19	20	
4	Tekun dan ulet	a.Individu mampu dan bertahan dalam menyelesaikan masalah yang sulit.	21	22	6
		b.Menetapkan tujuan yang realities sesuai dengan kemampuan	23	24	
		c.Mengatur strategi agar tujuan tersebut dapat tercapai.	25	26	

5	Penuh pertimbangan dan perhitungan	a.Mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum bertindak dan memutuskan sesuatu.	27	28	2
6	Kreatif	a.Melakukan atau mengerjakan sesuatu hal dengan baik. b.Melakukan secara kreatif dan tidak biasa.	29	30	6
Total			17	17	34

2. Uji Validitas

Menurut Sarmanu (2017) instrumen valid adalah instrumen yang dapat mengukur tentang apa yang diukur. Uji validitas dilakukan menggunakan *product moment* dengan bantuan program SPSS (*Statistical package for Social Science*). Uji validitas penelitian ini adalah menggunakan validitas isi, dimana merupakan validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi melalui ujian skala oleh expert review (Azwar, 2016).

Untuk mencapai validitas tersebut maka skala yang sudah disusun akan dinilai oleh beberapa orang reviewer dengan kualifikasi telah lulus strata (S2) dan memiliki keahlian dibidang psikologi . Tujuannya yaitu untuk melihat skala yang telah disusun sudah sesuai dengan kontrak psikologis yang diukur.

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian adalah komputasi *CVR* (*Content Validity Ratio*), yang mana diperoleh dari hasil penilaian 3 orang sekelompok ahli yang disebut *SME* (*Subject Matter Exper*). *SME* bertugas melihat dan menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur. Suatu sistem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat memprestasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Angka *CVR* bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan $CVR = 0,00$ berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2017). Untuk melihat Koefisien Skala motivasi berprestasi dan *flow* akademik Subjektif.

Adapun statistic *CVR* dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne : Banyaknya *SME* yang menilai suatu item esensial

n : Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

Tabel 3.5
Koefisien CVR Skala Motivasi Berprestasi

No	Koefisien CVR	Koefisien CVR	Koefisien CVR	Koefisien CVR			
1	1	11	1	21	1	31	1
2	1	12	1	22	1	32	1
3	1	13	1	23	1	33	1
4	1	14	1	24	1	34	1
5	1	15	1	25	1		
6	1	16	1	26	1		
7	1	17	1	27	1		
8	1	18	1	28	1		
9	1	19	1	29	0,3		
10	1	20	1	30	0,3		

Tabel 3.6
Koefisien CVR Skala Flow Akademik

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1
2	1	12	1
3	1	13	1
4	1	14	0,3
5	1	15	1
6	1	16	0,3
7	1	17	1
8	1	18	1
9	1	19	1
10	1	20	0,3

Bedasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala motivasi berprestasi menunjukkan nilai yang diperoleh diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial sehingga dinyatakan valid sedangkan pada skala *flow* akademik hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* didapatkan hasil data bahwa semua koefisien *CVR* menghasikan nilai diatas (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda

Peneliti melakukan analisis reabilitas untuk melihat sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan di ukur. (Azwar, 2016).

Perhitungan daya beda aitem-aitem yaitu menggunakan koefisien product moment dari pearson , formula pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016).

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

keterangan

i = Skor aitem

X = Skor skala

N = Banyaknya subjek

Kriteria pemilihan aitem yang dilakukan peneliti berdasarkan aitem total batasan $r_{iX} \geq 0,3$ semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,3 daya bedanya memuaskan, sedangkan aitem yang dimiliki harga r_{iX} kurang dari 0,3 interpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

a. Skala Motivasi Berprestasi

Hasil analisis daya beda aitem pada skala motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3,7

Koefisien Motivasi Berprestasi

No	Rix	No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0.631	10	0.870	19	0.779	28	0.855
2	0.742	11	0.768	20	0.858	29	0.793
3	0.685	12	0.814	21	0.804	30	0.788
4	0.772	13	0.776	22	0.885	31	0.806
5	0.785	14	0.836	23	0.791	32	0.829
6	0.822	15	0.794	24	0.855	33	0.810
7	0.770	16	0.848	25	0.820	34	0.897
8	0.797	17	0.806	26	0.872		

Berdasarkan tabel 3.7 di atas setelah dilakukan *try out* dari 34 aitem, terlihat bahwa tidak ada aitem yang gugur karena nilai koefisien lebih dari 0,3 sehingga 34 aitem tersebut semuanya terpakai.

b. Skala *Flow* akademik

Hasil analisis daya beda aitem pada skala *flow* akademik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Koefisien Flow Akademik

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0.787	10	0.840	19	0.680
2	0.766	11	0.808	20	0.794
3	0.728	12	0.868		
4	0.801	13	0.829		
5	0.812	14	0.855		
6	0.849	15	0.791		
7	0.778	16	0.820		
8	0.868	17	0.801		
9	0.845	18	0.777		

Berdasarkan Tabel 3.8 di atas setelah dilakukan *try out* dari 20 aitem, terlihat bahwa tidak ada aitem yang gugur karena nilai koefisien lebih dari 0,3 sehingga 20 aitem tersebut semuanya terpakai.

4. Uji Reabilitas

Setelah melakukan analisis daya beda, peneliti melakukan uji reliabilitas, uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengatur ketetapan suatu ukuran atau alat pengukur handalannya (Sugiyono,2017) reliabilitas menunjukkan pada tingkat kendala dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan program SPSS statistik versi 25 *windows*. Koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00 sekalipun bila koefisien reliabilitas

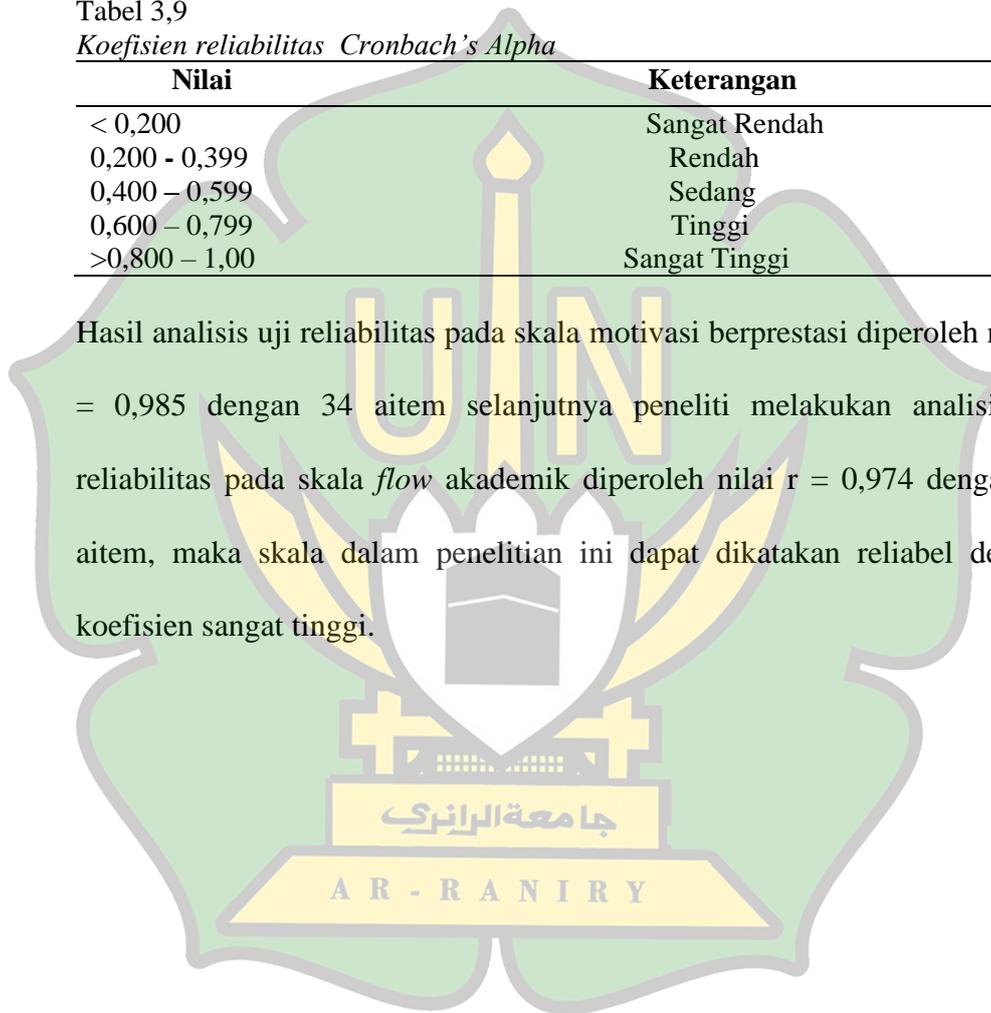
semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliable (Azwar,2017) .

Menurut Duli (2019), kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3,9
Koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha

Nilai	Keterangan
< 0,200	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
>0,800 – 1,00	Sangat Tinggi

Hasil analisis uji reliabilitas pada skala motivasi berprestasi diperoleh nilai $r = 0,985$ dengan 34 aitem selanjutnya peneliti melakukan analisis uji reliabilitas pada skala *flow* akademik diperoleh nilai $r = 0,974$ dengan 20 aitem, maka skala dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien sangat tinggi.



Tabel 3.10
Blue Print Motivasi Berprestasi

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Bertanggung jawab atas segala perbuatan ya.	a. Bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakan	1,3	2,4	12
		b. Berusaha semampunya dan tidak akan menyerah meskipun sulit.	5,7	6,8	
		c. Individu memiliki pandangan bahwa apapun hasil yang didapatkan memiliki nilai.	9	10	
		d. Tidak akan menyalahkan orang lain ketika mengalami kegagalan.	11,	12	
2	Terbuka terhadap kritikan	a. Mampu menerima umpan balik/kritikan	13,15	14,16	4
3	Menyukai tantangan.	a. Pemilihan tugas yang menantang adalah salah satu cara untuk	17	18	4

		mendapatkan motivasi berprestasi tinggi.			
		b.Memiliki trik dalam menghadapi berbagai tugas yang sulit.	19	20	
4	Tekun dan ulet	a.Individu mampu dan bertahan dalam menyelesaikan masalah yang sulit.	21	22,	6
		b.Menetapkan tujuan yang realities sesuai dengan kemampuan	23,	24	
		c.Mengatur strategi agar tujuan tersebut dapat tercapai.	25	26	
5	Penuh pertimbangan dan perhitungan	a.Mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum bertindak dan memutuskan sesuatu.	27	28	2
6	Kreatif	a.Melakukan atau mengerjakan sesuatu hal dengan baik.	29,	30	6

	b.Melakukan secara sesuatu kreatif dan tidak biasa.	31,33	34,32	
Total		17	17	34

Tabel 3.11
Blue Print Flow Akademik

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Absorption</i>	a.Tidak menyadari waktu yang telah berlalu selama melakukan suatu aktifitas	1,3	2,4	8
		b.Melupakan semua yang ada di sekitar	5,7	6,8	
2	<i>Enjoyment</i>	b. Menikmati aktivitas yang dilakukan	11,9	10,12	4
3	<i>intrinsic motivation</i>	b.Melakukan aktifitas tertentu dengan tujuan mengalami kesenangan	13,15,	14,16,	8
		b.Kepuasan pribadi dalam menjalankan aktifitas	17,19	18,20	
Total			10	10	20

G. Teknik Analisis Data.

1. Proses Pengolahan Data

Pengolahan data yaitu kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data yang dilakukan (Bungin, 2005). Dan menurut Fatihuddin (2015) tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. *Editing* merupakan proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. Proses editing ini dilakukan dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan dalam questioner yang telah diisi oleh responden.

b. *Coding* merupakan proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan dalam instrument pengumpulan data berdasarkan variabel-variabel yang diteliti dengan pemberian kode-kode atau angka-angka.

c. Kalkulasi merupakan proses menghitung data yang telah terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan atau lainnya yang dilakukan dengan bantuan *excel*.

d. Tabulasi merupakan proses mencatat atau entry data ke dalam table induk penelitian.

2. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan uji data digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut guna menjawab hipotesis penelitian (Sudaryono, 2021). Ada dua uji asumsi yang dilakukan yaitu: uji normalitas sebaran dan uji linieritas hubungan.

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas yaitu pengujian tentang kenormalan distribusi data (Noor, J., 2011), uji ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan distribusi normal dan begitu pula sebaliknya jika signifikasinya $< 0,05$ maka dikatakan distribusi tidak normal (Azwar, 2012).

b. Uji linieritas hubungan

Setelah dilakukan uji normalitas kemudian lakukan uji linieritas hubungan. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan apabila nilai signifikansi pada pengujian linieritas $< 0,05$.

3. Uji hipotesis

Setelah semua asumsi normalitas dan linieritas terpenuhi, maka dapat dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis penelitian. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi *spearman's* untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan *flow* akademik, perhitungan dalam penelitian ini dianalisis dengan bantuan program *SPSS for windows version 26.0*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif lokasi dan Subjek Penelitian

1. Demografi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Uin Ar-raniry Banda Aceh dengan jumlah sampel 342 Mahasiswa, Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 April 2022 sampai tanggal 31 Mei 2022. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Data Demografi Jenis Kelamin

No	Kategori Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase(%)
1	Laki-laki	105	30%
2	Perempuan	237	70%
		342	100%

Berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa subjek yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 237 Mahasiswa yang dimana lebih banyak dibandingkan jumlah sampel laki-laki, yaitu 105. Kemudian data penelitian ditinjau berdasarkan sampel yang paling banyak mengisi yaitu perempuan (70%) dan yang paling sedikit mengisi yaitu laki-laki (30%). Oleh karena itu dapat disimpulkan data yang paling mendominasi yaitu berjenis kelamin perempuan.

b. Subjek Berdasarkan Fakultas

Tabel 4.2

Data Demografi Fakultas

No	Kategori Fakultas	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Psikologi	11	3,22%
2	Adab dan Humaniora	24	7,0%
3	Syari`ah dan Hukum	56	16,3%
4	Sains dan Teknologi	29	8,48%
5	Tarbiyah dan Keguruan	116	34%
6	Ushuluddin dan Keguruan	20	5,84%
7	Dakwah dan Komunikasi	30	8,78%
8	Ekonomi dan Bisnis	39	11,4%
9	Ilmu Sosial dan Pemerintahan	17	4,98%
		342	100%

Berdasarkan fakultas diketahui bahwa kategori yang mengisi kuesioner sebanyak 342 sampel yang terbagi antar fakultas yaitu: Fakultas Psikologi 11 mahasiswa, Fakultas Adab dan Humaniora 24 mahasiswa, Fakultas Syari`ah dan Hukum 56 mahasiswa, Fakultas Sains dan Teknologi 29 mahasiswa, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 116 mahasiswa, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat 20 mahasiswa, Fakultas Dakwah dan Komunikasi 30 mahasiswa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis 19 mahasiswa, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan 17 mahasiswa.

c. Subjek Berdasarkan Daerah

Tabel 4.3

Data Demografi Daerah

No	Kategori Daerah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Medan	4	1,1
2	Banda aceh	195	58
3	Sabang	25	7,3
4	Pidie	18	5,2
5	Lhokseumawe	6	1,7
6	Sigli	27	7,9
7	Aceh selatan	21	6,1
8	Peukan bada	9	2
9	Bireun	13	3,8
10	Langsa	10	2,9

11	Lamno	8	2,3
12	Aceh utara	6	1,7
		342	100%

Berdasarkan tabel diatas data demografi daerah yang dominan mengisi kuesioner berjumlah 58% yaitu daerah banda aceh dan yang paling rendah 1,1% yaitu daerah medan diketahui bahwa daerah yang mengisi kuesioner sebanyak 342 subjek yang terbagi dari daerah masing-masing.

d. Subjek Berdasarkan Usia

Tabel 4.4

Data Demografi Usia

No	Kategori Usia	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	19	50	14,6
2	20	60	18
3	21	32	9,3
4	22	136	39,5
5	23	44	12,3
6	24	20	6,3
		342	100%

Berdasarkan tabel diatas data demografi usia yang dominan mengisi kuesioner berjumlah 39,5% yaitu rata-rata berusia 22 tahun dan paling rendah 6,3% diusia 24 tahun diketahui bahwa usia yang mengisi kuesioner sebanyak 342 subjek yang terbagi antar usia dari 19 – 24 tahun.

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini

akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat diterapkan secara subjektif selama penetapan ini berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

A. Skala Motivasi Berprestasi

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data di lapangan) dari variabel motivasi berprestasi. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Deskripsi Data Penelitian Motivasi Berprestasi

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Motivasi Berprestasi</i>	136	34	85	17	123	47	86,45	32,625

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal(Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $i = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $= (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.7 di atas, analisis deskriptif secara hipotetif menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 34, maksimal 136, nilai rerata 85, dan standar deviasi 17. sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 47, maksimal 123, nilai rerata 86,45, dan standar deviasi 32,625. Deskripsi data

hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala motivasi berprestasi.

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala motivasi berprestasi adalah sebagaimana tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.6

Kategorisasi Motivasi Berprestasi

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 53,825$	131	38,3%
Sedang	$53,825 \leq X < 119,075$	181	52,9%
Tinggi	$119,075 \leq X$	30	8,8%
Jumlah		342	100

Berdasarkan tabel di atas kategorisasi yang tertinggi berjumlah 30 (8,8%), kategorisasi yang sedang berjumlah 181 (52,9%), selanjutnya kategorisasi yang paling rendah berjumlah 131 (38,3%). Oleh karena itu data kategorisasi keseluruhan berjumlah 342 mahasiswa.

a. Skala *flow* akademik

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetif (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data di lapangan) dari variabel *flow* akademik. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7
Deskripsi Data Penelitian Flow Akademik

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Motivasi Berprestasi</i>	80	20	50	10	74	27	51,04	19,383

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal(Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $i = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $= (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.9 di atas, analisis deskriptif secara hipotetif menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 20, maksimal 80, nilai terata 50, dan standar deviasi 10. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 27, maksimal 74, nilai rerata 51,04 dan standar deviasi 19,383. Deskriptif data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengaktegorisasi sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorisasi pada skala *flow* akademik.

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka dapat hasil kategorisasi skala *flow* akademik adalah sebagaimana tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.8
Kategorisasi Flow Akademik

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 31,661$	113	33,0%
Sedang	$31,661 \leq X < 70,439$	164	48,0%
Tinggi	$70,439 \leq X$	65	19,0 %
Jumlah		342	100

Berdasarkan tabel diatas kategorisasi yang tertinggi berjumlah 65 (19,0%), kategorisasi yang sedang berjumlah 164 (48,0%), selanjutnya kategorisasi yang paling rendah berjumlah 113 (33,0%). Oleh karena itu data kategorisasi keseluruhan berjumlah 342 mahasiswa.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan *korelasi product moment* dengan kaidah apabila signifikansi di bawah $> 0,05$ maka dikatakan normal, sebaliknya jika signifikansi di bawah $< 0,05$ maka dikatakan distribusi tidak normal dengan menggunakan rumus *kolmogrov-smirnov*.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	P
Motivasi Berprestasi	0,295	0,000
Flow Akademik	0,300	0,000

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas sebaran diperoleh nilai signifikansi *motivasi berprestasi* yaitu $0,000 < 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Begitu juga signifikansi *flow* akademik diperoleh $0,000 < 0,05$ maka nilai residul tidak berdistribusi normal.

b. Uji linieritas hubungan

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel x dan y yaitu motivasi berprestasi dengan *flow* akademik memiliki hubungan yang linier atau tidak. Cara yang digunakan untuk mengetahui linearitas kedua hubungan yaitu variabel terikat adalah jika $p < 0,05$ maka hubungannya linier dan sebaliknya jika $p > 0,05$ maka hubungannya tidak linier.

Tabel 4.10
Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	From of Linearity	P
Motivasi berprestasi	23150,791	0,000
Flow akademik		

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 26, diperoleh *from of linearty* dengan $F = 23150,791$ dengan $P = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara motivasi berprestasi dengan variable *flow* akademik.

C. Analisis Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *Spearman`s*. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan motivasi berprestasi dengan *flow* akademik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dan hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.13

Tabel 4.12
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	Spearman`s Correlations	P
Motivasi berprestasi <i>Flow</i> akademik	0,861	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi $r = 0,861$ dengan signifikansi 0,000 hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kecenderungan motivasi berprestasi dengan *flow* akademik. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan motivasi berprestasi maka semakin tinggi juga *flow* akademik yang dimiliki mahasiswa, sebaliknya semakin rendah kecenderungan motivasi berprestasi maka semakin rendah *flow* akademik yang dimiliki mahasiswa. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima. Sumbangan relatif penelitian kedua variabel dapat nilai pada tabel 4.14.

Tabel 4.13
Analisis Measure of Association

Analisis Measure of Association	R ²
Motivasi Berprestasi <i>Flow</i> Akademik	0,968

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh hasil kedua variabel dengan nilai R Square (R^2) = 0,968 yang artinya terdapat 96,8% pengaruh motivasi berprestasi terhadap *flow* akademik sementara 3,2% lainnya di pengaruhi oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan motivasi berprestasi dengan *flow* akademik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikansi antara motivasi berprestasi dengan *flow* akademik (hipotesis diterima). Hubungan positif dan signifikansi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin besar kecenderungan *flow* akademik, sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi maka semakin kecil *flow* akademik mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat motivasi berprestasi pada kategori sedang yaitu sebanyak 181 mahasiswa (52,9%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah 131 mahasiswa (38,3%), dan pada kategori tinggi sebanyak 30 mahasiswa (8,8). Sedangkan *flow* akademik berada pada kategori sedang yaitu 164 mahasiswa (48,0%), sedangkan sisanya berada pada kategori

rendah 113 mahasiswa (33,0%), dan pada kategori tinggi sebanyak 65 mahasiswa (19,0%).

Selain itu yang mendominasi pada penelitian ini adalah perempuan yaitu 237 mahasiswa (70%) sedangkan laki-laki yaitu 105 mahasiswa (30%). Ditinjau dari per fakultas diketahui bahwa kategori yang mengisi kuesioner sebanyak 342 sampel yang terbagi antara fakultas yaitu: Fakultas Psikologi sebanyak 11 mahasiswa, Fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 24 mahasiswa, Fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 56 mahasiswa, Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 29 mahasiswa, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 116 mahasiswa, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 20 mahasiswa, Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 30 mahasiswa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 39 mahasiswa, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan sebanyak 17 mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif (2013) dengan judul hubungan antara motivasi berprestasi dan *flow* akademik. Bahwa semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya akan kemampuannya menyelesaikan suatu tugas, nilai yang tinggi pada tugas dan tidak mudah terahlikan oleh aktivitas yang lain maka semakin tinggi pula dorongan untuk mencapai prestasi akademik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harmaini, (2015) dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan *Flow* Akademik Pada Anggota Menwa Satuan 042/Ib UIN Suska

Riau” bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan *flow* akademik anggota menwa satuan 042/IB UIN SUSKA Riau, artinya semakin tinggi motivasi berprestasi maka akan semakin tinggi *flow* akademik anggota menwa satuan 042/IB UIN SUSKA Riau.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasi ke dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan dari hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara baik dinamika psikologi di lapangan selama proses penelitian berlangsung.

Kemudian terdapat kelemahan dalam metode pengambilan sampel *cluster sampling* yaitu: Bila populasi *sampling* tidak tercukupi, maka teknik ini tidak dapat dilaksanakan. Problematika yang satu ini tentu berbeda dengan teknik *sampling* lain yang memiliki alternatif lain agar tetap bisa diaplikasikan. Presentanse kesalahan dalam pelaksanaan cukup tinggi, terutama dalam tahap pembagian kelompok sampel. Untuk metode *sampling* tidak disarankan menggunakan populasi yang terbatas atau sedikit

Penyebaran skala juga dilakukan secara *online* melalui *google form* dengan cara membagikan *link* kuesioner ke grup-grup dan menghubungi secara pribadi melalui aplikasi whatsapp. Hal ini dikarenakan penyebaran skala secara *offline* tidak dapat dilakukan karena situasi yang masih dalam pandemi Covid-19.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan *flow* akademik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0.861$ dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan *flow* akademik. Sehingga, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin tinggi *flow* akademik dan sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi maka semakin rendah pula *flow* akademik.

B. Saran

a. Bagi Mahasiswa

Apabila mahasiswa memiliki *flow* akademik yang rendah maka mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dengan mahasiswa melihat tugas belajar sebagai tantangan, rajin, ulet, bertanggung jawab, pantang menyerah, dan kreatif.

b. Bagi Dosen UIN Ar-Raniry

Bagi dosen diharapkan dapat membantu mahasiswa yang memiliki *flow* akademik rendah dengan memberi bimbingan atau konseling cara

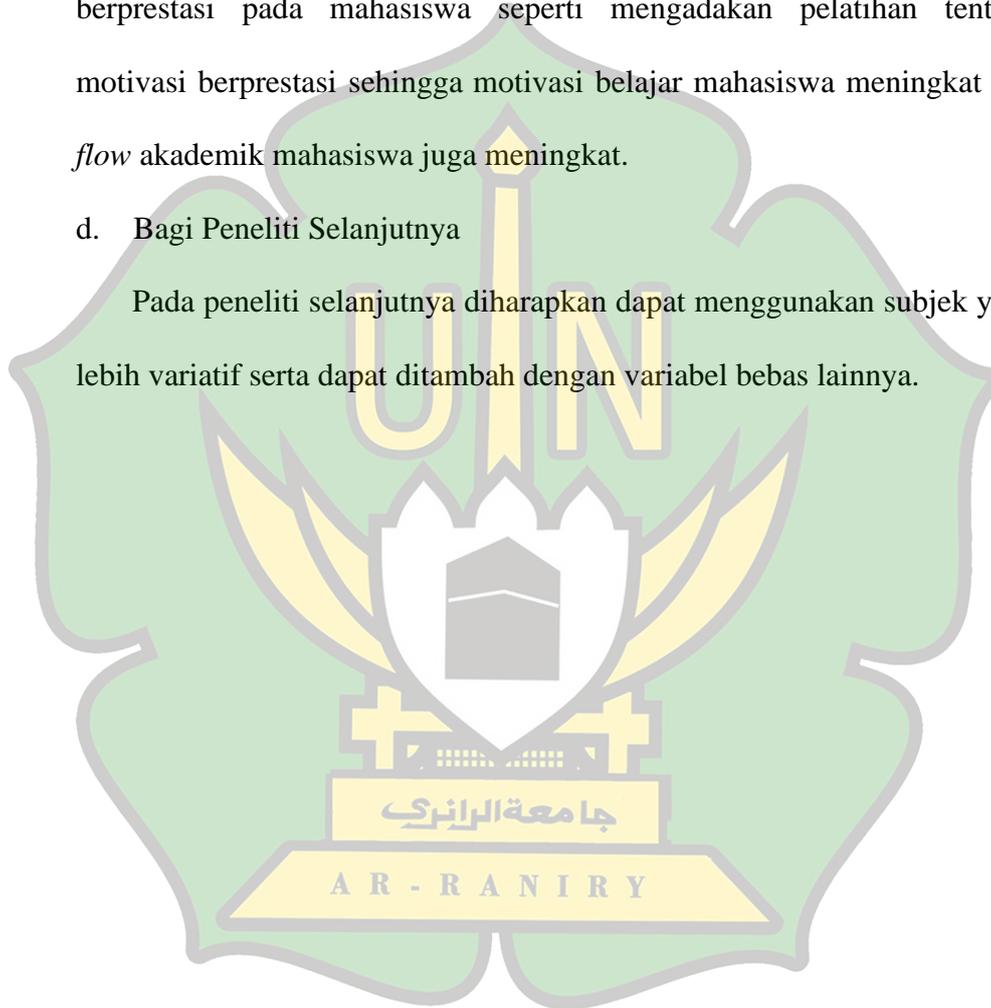
meningkatkan motivasi berprestasi, sehingga mahasiswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dan *flow* akademik yang tinggi.

c. Bagi Universitas

Diharapkan bagi Universitas dapat lebih memperhatikan motivasi berprestasi pada mahasiswa seperti mengadakan pelatihan tentang motivasi berprestasi sehingga motivasi belajar mahasiswa meningkat dan *flow* akademik mahasiswa juga meningkat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan subjek yang lebih variatif serta dapat ditambah dengan variabel bebas lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arif, K. (2013). Hubungan antara motivasi berprestasi dan *flow* akademik. *Calyptra*, 2(1), 1-12.
- Akbar, R. Hawadi. 2001. Psikologi perkembangan anak.
- Ahmad Susanto, M. P. (2018). Bimbingan dan konseling di Sekolah: Konsep, teori, dan aplikasinya. Kencana.
- Arikunto, S. (2010). Metode Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, W. P., Prasetyo, A. P. B., & Rahayu, E. S. (2012). Pengembangan instrumen asesmen autentik berbasis literasi sains pada materi sistem ekskresi. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 41(1).
- Alfina, I. (2014). Hubungan *self-regulated learning* dengan prokrastinasi akademik pada siswa akselerasi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1).
- Alvin. (2007). *Stres akademik*. Jakarta: PT Raja.
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan validitas aitem*. *Buletin Psikologi*, 3(1), 19-26.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Beaulac, C., Clement-Major, S., Hawari, J., & Lagace, J. (1996). *Eradication of mucoid Pseudomonas aeruginosa with fluid liposome-encapsulated tobramycin in an animal model of chronic pulmonary infection. Antimicrobial Agents and chemotherapy*, 40(3), 665-669.
- Bakker, A. B., Demerouti, E., & Euwema, M. C. (2005). *Job resources buffer the impact of job demands on burnout. Journal of occupational health psychology*, 10(2), 170.
- Bakker, A. B. (2005). *Flow among music teachers and their students: The crossover of peak experiences. Journal of vocational behavior*, 66(1), 26-44.
- Bastable, S..(2002). Perawat Sebagai Pendidik: Prinsip-Prinsip Pengajaran dan Pembelajaran. Jakarta: EGC.
- Chandra, R. I. (2013). *Go with the flow: Dukungan sosial dan flow akademik pada mahasiswa. Calyptra*, 2(1), 1-19.
- Csikszentmihalyi, M. 1990. *Flow: The Psychology of Optimal Experience*. New York: Happer & Row
- Csikszentmihalyi, M. (2014). *Applications Of flow in Human Development and Education, London: Springer dordrecht heidelberg*.

- Csikszentmihalyi, M. (2009) *Flow Theory and research. Handbook of positive Psychology* 195-206.
- Dariyo, A. (2004). Pengetahuan tentang penelitian dan motivasi belajar pada mahasiswa. *Jurnal psikologi*, 2(1), 44-48.
- Decloe, M. D., Kaezynski, A. T., & Havitz, M. E. (2009). *Social participation, flow and situational involment in recreational physical activity. Journal of Leisure Research*, 41 (1), 73-90.
- Didin Fatihudin, S. E. (2015). *Metode Penelitian: Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Zifatama Jawa.
- Diaz, R., & Zulkaida, A. (2008). Hubungan antara burnout dan motivasi berprestasi pada mahasiswa yang bekerja. Diunduh 29 September 2011, dari <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/1410993100.pdf>
- Djau, N. R. F. (2017). Hubungan antara *self-esteem* dengan *flow* akademik pada siswa cerdas istimewa (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Duli, N. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Evanti, A. R. (2012). Hubungan karakter siswa dengan motivasi berprestasi siswa di SMP Al-Izzah Islamic *Boarding School* Batu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ghani, M. A., Amjad, M., Iqbal, Q., Nawaz, A., Ahmad, T., Hafeez, O. B. A., & Abbas, M. (2013). *Efficacy of plant growth regulators on sex expression, earliness and yield components in bitter gourd. Pakistan Journal of Life and Social Sciences*, 11(3), 218-224.
- Goleman, D., Boyatzis, R. E., McKee, A., & Finkelstein, S. (2015). *HBR's 10 Must Reads on Emotional Intelligence (with featured article "What Makes a Leader?" by Daniel Goleman)(HBR's 10 Must Reads)*. Harvard Business Review Press.
- Goleman, Daniel. 2015. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Harandi, S. R. (2015). *Effects of E-learning on Students' Motivation. Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 181, 423–430. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.905>.
- Hamzah B. Uno. (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harmaini, H., Shofiah, V., & Yulianti, A. (2015). Peran ayah dalam mendidik anak. *Jurnal psikologi*, 10(2), 80-85.

- Hasibuan, Malayu S.P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hawari. (1996). *Al-Qur'an: Ilmu Kesehatan dan Ilmu Jiwa*. Yogyakarta: Dhana Bhakti Wakaf.
- Hawadi, R. A. (2001). *Psikologi perkembangan anak*. Jakarta: Grasindo.
- Hall, C., & Lindzey, G (1985). *Introduction to Theories of Personality*, New York: John Wiley & Sons.
- Hektner, J. M., Schmidt, J. A., & Csikszentmihalyi, M. (2007). *Experience sampling method: Measuring the quality of everyday life*. Sage
- Heydari, Hasan: Madani, Davood: Rostami, Mehdi. 2013. "The Study Of The Relationship Between Achivement Motive, Innovation, Ambiquity Orientation Of Entrepreneurship In The Islamic Azad University Of Khomein Students". *Precedia- Social And Behavioral Sciences*, Volume 84, 820-826
- Hidayati, N., & Aulia, L. A. A. (2019). *Flow Akademik dan Prokrastinasi Akademik*. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 6(2), 128-144.
- Ignatissus, Robin. (2013). *Go With the Flow: Dukungan Sosial dan Flow Akademik Pada Mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 2 No. 1, 1-19.
- Jackson, G. (2012). *Spanish republic and the civil war, 1931-1939*. Princeton University Press.
- Kemala, A. (2018). *Faktor Psikososial Lingkungan Kerja (Studi Kasus) Pada Karyawan Pabrik Ssp Pt. X*. *Jurnal Psikologi*, 11(1).
- Kemala, E., Safitri, J., & Zwagery, R. V. (2020). *Hubungan antara Persepsi keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Flow Akademik pada Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 1 Banjarbaru*. *Jurnal Kognisia: Jurnal Mahasiswa Psikologi Online*, 1(2), 60-64.
- Linda, W., Jakubowski, M., Maggio, M., & Rolfson, F. (2004). *Technical and conceptual skills for mental health professionals*.
- Lepper, M. R., Corpus, J. H., & Iyengar, S. S. (2005). *Intrinsic and Extrinsic Motivational Orientations in the Classroom: Age Differences and Academic Correlates*. *Journal of*
- Lee, J., & Martin, L. (2017). *Investigating Students' Perceptions of Motivating Factors of Online Class Discussions*. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 18(5), 148–172. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v18i5.2883>.

- Educational Psychology*, 97(2), 184–196. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.97.2.184>.
- Markamad, A., & Khuzaemah. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Flow Akademik. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 201-206.
- Madarek, E. O., Seidhejazie, M., & Najati, N. (2003). *The effect of glucocorticoid therapy on prevention of early neonatal complications in preterm delivery*.
- Malayu S. P. Hasibuan. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengertian Dasar, Pengertian dan Masalah. Jakarta PT. Toko Gunung Agung
- McClelland, D.C. 1975. *The Achievement Motivation*, New York : Irvington.
- Medawati, Pohan, A.E.(2020). Konsep pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah, penerbit CV.SARNU UNTUNG.
- Mikicin, M. (2007). *Relationship between experiencing flow state and personality traits, locus of control and achievement motivation in swimmers*. Diunduh 20 September 2011, dari <http://versita.metapress.com/content/m51550k30w80r1mu/fulltext.pdf>
- Mulawarman, Ph.D. (2020) .Konseling Kelompok Pendekatan Realita, Semarang: Kencana.
- Mulyadi. (2012). Akuntansi Biaya Ed ke-5. Yogyakarta (ID): UPP STM YKPN
- Nakamura, J., & Csikszentmihalyi, M. (2014). *The concept of flow*. In *Flow and the foundations of positive psychology* (pp. 239-263). Springer, Dordrecht.
- Najati, (2003), Psikologi dalam Tinjauan Hadits Nabi. Jakarta: Mustaqim.
- Nicholls, J. G (1984). *Achievement Motivation: Conception of Ability Subjective Experince, Task Choice, and Performance*, *Psychological Review*, 91, 328-346.
- Pohan, A. E. (2020). Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Purwanto,. (2014). Model Motivasi Trisula: Sintesis Baru Teori Motivasi Berprestasi. *Jurnal Psikologi Volume 41, No. 2, Oktober 2010: 78-86*.

- Ramayah, T., Yeap, J. A., & Ignatius, J. (2013). *An empirical inquiry on knowledge sharing among academicians in higher learning institutions. Minerva*, 51(2), 131-154.
- Rizki, A. M. (2018). 7 jalan mahasiswa. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Rahmawati, A. I. N., & Ariffuddin, I. (2020). *Konseling Kelompok Pendekatan Realita: Pilihan dan Tanggung Jawab*. Prenada Media.
- Ramayah, T., Yeap, J. A., & Ignatius, J. (2013). *An empirical inquiry on knowledge sharing among academicians in higher learning institutions. Minerva*, 51(2), 131-154.
- Samarinda, S. M. A. N., & Alfina. I. (2004). Hubungan *Self-Regulated Learning* dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Akselerasi. *Journal Psikologi*, 2(2), 227-237.
- Samir Abou El-Seoud, M., Taj-Eddin, I. A. T. F., Seddiek, N., ElKhouly, M. M., & Nosseir, A. (2014). *E-learning and Students' Motivation: A Research Study on the Effect of Elearning on Higher Education. International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 9(4), 20–26. <https://doi.org/10.3991/ijet.v9i4.3465>.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: perkembangan remaja*
- Salanova, M., Bakker, A. B., & Llorens, S. (2006). *Flow at work: Evidence for an upward spiral of personal and organizational resources. Journal of Happiness studies*, 7(1), 1-2
- Sawyer, H., Lindzey, F., & McWhirter, D. (2005). *Mule deer and pronghorn migration in western Wyoming. Wildlife Society Bulletin*, 33(4), 1266-1273.
- Syaodih Sukmadinata, N. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Selvi, K. (2010). *Motivating Factors in Online Courses. Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 819–824. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.110>.
- Setiadi, H. (2016). Pelaksanaan penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 166-178.
- Setiadi, Iman. 2016. *Psikologi Positif: Pendekatan Saintifik Menuju Kebahagiaan*. Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2008). *Motivation in Education: Theory, Research and Applications. Third Edition. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall*.

- Shernoff, dkk. 2003. *Student Engagement in High School Classroom from the Perspective of Flow Theory*. *School Psychology Quarterly*, Vol. 18 No. 2, pp. 158-176
- Shobah, N. L. (2018). Hubungan sense of humor dosen dengan *flow* akademik pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Sugiyono, F. X. (2017). Neraca pembayaran: Konsep, Metodologi dan penerapan (Vol. 4). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Sugito, C. (2012). Prokrastinasi dan motivasi berprestasi. Universitas Surabaya
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2003. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wati, Firman. Hubungan *Self Regulated Learning* dengan *Flow* Akademik Siswa.
- Wati, S. A. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Kosep Matematis Melalui Model Pembelajaran Mandiri Pada Mata Kuliah Analisa Kompleks. *Jurnal Math-Umb. Edu*, 8(2).
- Walgito, B. (2004). Pengantar psikologi umum.
- Winarsunu, S. (2004). *Statistics in research Psychology and education*.
- Yusiana, R. (2018). Tinjau Pelaksanaan Kegiatan Promosi Oleh Bimbingan Belajar Tridayata Tahun 2018. *Eproceedings OF APPLIED SCIENCE*, 4(3).
- Yuwanto, L. (2011). *The flow inventory for student: Validation of LIS*. *Indonesia Psychological Journal*.
- Yuwanto, M. A. (2013). *The Effect of Massage Plexus Sacralis Therapy on the Decrease of Pain Level in Normal Postpartum Patients in the Restaurant Room of Rsd Dr. Soebandi Jember*. *Jurnal Kesehatan dr. Soebandi*, 1(1), 43-49.



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY TENTANG BIMBINGAN SKRIPSI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-960/Un.08/FPsi/Kp.00.4/07/2021

TENTANG

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 7 Juli 2021.
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 8 Juni 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Harri Santoso, S.Psi., M.Ed Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Rizky Charjuliana Putri Sinurat
NIM/Prodi : 170901100 / Psikologi
Judul : Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Flow Akademik pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 8 Oktober 2021 M
1 Rabiul Awal 1443 H

Dekan Fakultas Psikologi,


Salami

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



LAMPIRAN 2

SURAT PENELITIAN DARI FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-686/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/6/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Biro AAKK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIZKY CHARJULIANA PUTRI SINURAT / 170901100**

Semester/Jurusan : X / Psikologi

Alamat sekarang : Punge

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Flow Akademik Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Juni 2022

an. Dekan

A R - R A Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 06 Juli 2022

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp/ fax : 0651-7552921 - 7552922

Situs: www.ar-raniry.ac.id E-mail: uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 4321/Un.08/B.II.1/PP.00.9/6/2022

29 Juni 2022

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Yth.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Fakultas Psikologi

di -

Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menyikapi surat Saudara Nomor : B-686/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/3/2022 tanggal 22 Juni 2022 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Flow Akademik Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh**, maka kami tidak keberatan untuk memberikan data yang dibutuhkan Penelitian dimaksud kepada :

Nama : Rizky Charjuliana Putri Sinurat

Fakultas : Psikologi

Prodi : Psikologi

NIM : 170901100

Demikian, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Biro AAKK,
Kepala Bagian Akademik



Tembusan :

- ✓ 1. Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Saudara Rizky Charjuliana Putri Sinurat (NIM.170901100).



LAMPIRAN 3

KUESIONER TRY OUT PENELITIAN (GOOGLE FORM)

KUESIONER TRY OUT PENELITIAN (GOOGLE FROM)

Assalamualaikum wr.wb

Saya Rizky Charjuliana Putri Sinurat mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir skripsi Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut :

1. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi Berprestasi dan *Flow* Akademik.
2. Kuesioner ini ditujukan pada mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan dapat mengisi kuesioner ini sesuai dengan yang dirasakan saat ini.
4. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Petunjuk pengisian skala

1. Sebelum mengisi pertanyaan dibawah ini, mohon bacalah terlebih dahulu dengan teliti petunjuk pengerjaan.
2. Kuesioner ini menyajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas Anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda. Setiap butir pernyataan jangan sampai terlewat. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

SS : Bila Anda Sangat Setuju dengan pernyataan yang ada

S : Bila Anda Setuju dengan pernyataan yang ada

TS : Bila Anda Tidak Setuju dengan pernyataan yang ada

STS : Bila Anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan yang ada

Contoh: Saya pasti bisa mengerjakan tugas yang sulit

SS S TS STS

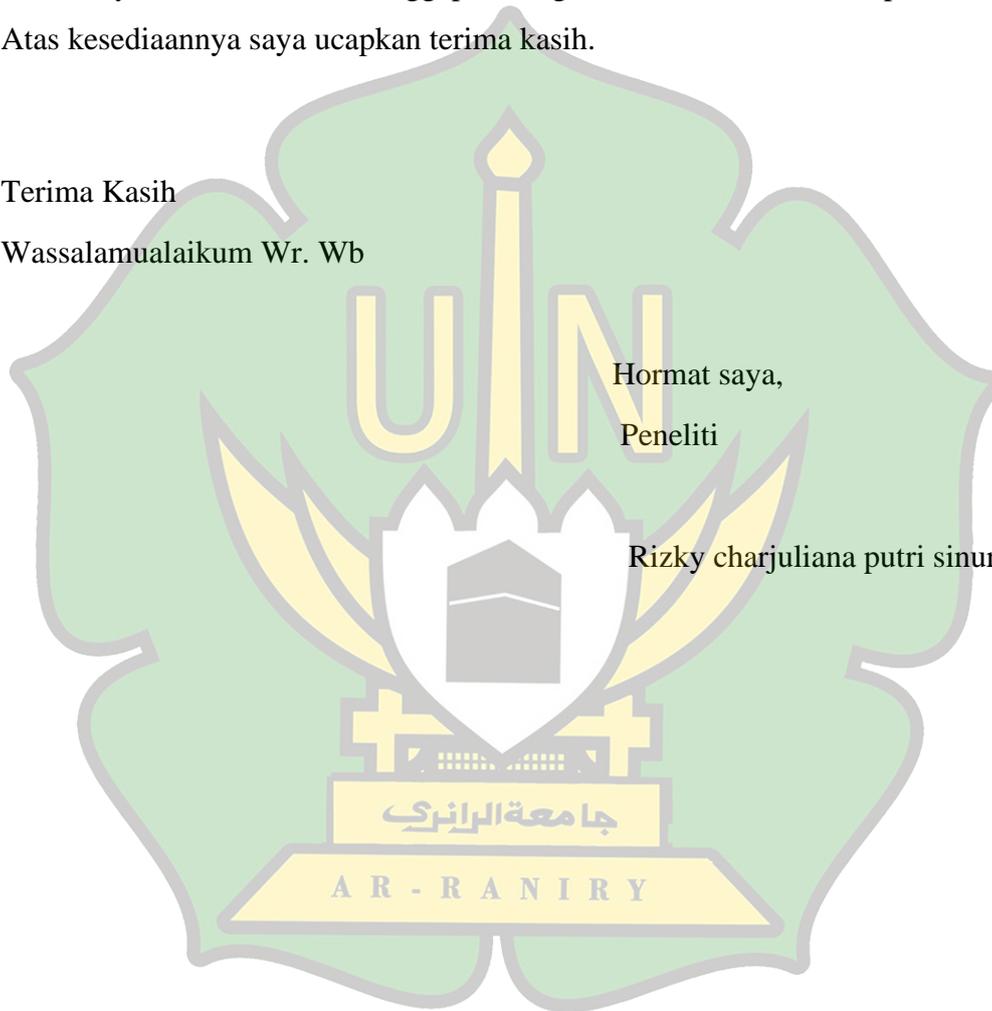
3. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan, sesuai dengan situasi anda. Jangan sampai ada yang terlewatkan. Jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dalam memilih tanggapan sangat menentukan kualitas penelitian ini. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Terima Kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat saya,
Peneliti

Rizky charjuliana putri sinurat



Nama (inisial) :

Semester :

Jenis kelamin :

Usia :

Daerah :

Jurusan :

Di bawah ini terdapat jumlah pernyataan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan ini kemudian pilih alternatif jawaban saudara/i pada bagian bawah setiap pernyataan berikut ini:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki cita-cita setinggi mungkin.				
2	Saya tidak menyerah walaupun banyak rintangan yang harus saya hadapi demi cita-cita				
3	Saya memandang semua yang saya kerja kan memiliki nilai				
4	Saya memiliki pandangan apapun hasil yang saya kerjakan pasti ada kegagalan dan tidak menyalahkan orang lain				
5	Bagi saya kritikan sangat penting.				
6	Saya meminta umpan balik dari teman-teman.				
7	Bagi saya kritikan sangat penting.				
8.	Saya suka memilih tugas yang menantang karena salah satu aspek memiliki motivasi berprestasi tinggi.				
9	Saya menyukai pekerjaan dan tugas yang menantang.				
10	Saya puas memiliki trik sendiri dalam menghadapi berbagai tugas yang sulit.				
11	Saya tekun dan ulet dalam melakukan motivasi berprestasi dan tidak perlu diragukan.				
12	Saya mampu dan bertahan dalam menyelesaikan masalah sesulit apapun.				
13	Saya mampu mengatur strategi untuk tujuan yang dicapai.				
14	Saya memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam rencana sesuatu dan mempertimbangkan terlebih dahulu.				
15	Sebelum memutuskan sesuatu saya selalu meminimalisirkan kegagalan.				

16	Saya memiliki motivasi berprestasi lebih dalam melakukan suatu pekerjaan yang lebih baik.				
17	Saya memiliki kreativitas yang unik dan tidak melalaikan suatu aspek yang efektif (sesuai), efisien (tepat) dalam suatu kegiatan.				
18.	Saya tidak memiliki cita-cita yang tinggi.				
19	Walaupun banyak rintangan saya tidak berusaha.				
20	Apapun yang saya kerjakan tidak dapat memiliki nilai				
21	Jika hasil yang saya lakukan terdapat kegagalan, saya tetap menyalahkan orang lain.				
22	Saya tidak suka dikritik.				
23	Saya tidak menerima umpan balik dari teman-teman.				
24	Saya tidak suka dikritik orang.				
25	Jika tugas yang saya lakukan menantang, saya tidak suka.				
26	Saya tidak menyukai pekerjaan dan tugas yang menantang.				
27	Saya tidak pernah puas dalam melakukan apapun.				
28	Saya tidak tekun dan ulet dalam melakukan motivasi berprestasi.				
29	Saya tidak mampu bertahan dan menyelesaikan masalah apapun.				
30	Saya tidak bisa mengatur strategi untuk tujuan yang dicapai.				
31	Saya tidak memiliki motivasi berprestasi dalam melakukan suatu rencana sebelum mempertimbangkan dulu.				
32	Saya tidak suka melakukan tindakan dan memutuskan suatu permasalahan.				
33	Saya tidak mempunyai motivasi berprestasi yang lebih dalam melaksanakan pekerjaan yang baik.				
34	Saya tidak memiliki kreativitas yang unik dan melalaikan suatu aspek yang efektif (sesuai), efisien (tepat) dalam suatu kegiatan				

No	Pernyataan	SS	S	ST	STS
1	Saya begitu fokus dengan penjelasan dosen sehingga tidak menyadari waktu telah berlalu.				
2	Saya sering merasa bosan mendengar penjelasan dosen yang begitu lama saat perkuliahan daring.				
3	Saat perkuliahan daring waktu berasa begitu cepat berlalu				
4	Saya merasa waktu bergerak sangat lambat ketika saya mengikuti perkuliahan daring.				
5	Meskipun harus melakukan daring di tempat yang ramai saya tetap fokus dengan penjelasan yang diberikan dosen				
6	Saya mudah terganggu konsentrasi apabila diajak berbicara saat perkuliahan daring				
7	Saya lupa dengan orang-orang disekeliling saya saat melakukan diskusi daring.				
8	Saya saat pembelajaran daring berlangsung saya lalai dengan orang yang lalu lalang di sekitar saya.				
9	Saya dapat menikmati pembelajaran yang diberikan dosen meskipun tidak tatap muka dikelas				
10	Saya sering kali merasa jenuh mengikuti kuliah daring karena tidak dapat bertemu dengan teman-teman.				
11	Pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka sama-sama menyenangkan untuk saya.				
12	Saya merasa kesal dengan tugas-tugas yang begitu banyak selama perkuliahan.				
13	Saya senang mengikuti perkuliahan daring karena dapat membuat saya lebih giat belajar dan konsentrasi.				
14	Belajar daring menguras kouta internet yang cukup banyak sehingga saya malas mengumpulkan tugas kuliah ke <i>google classroom</i> .				
15	Saya mengikuti diskusi kelompok di <i>google classroom</i> dengan giat karena saya senang dapat memahami pembelajaran dengan lebih baik.				

16	Sering terjadi permasalahan jaringan selama perkuliahan membuat saya kurang nyaman mengikuti perkuliahan daring.				
17	Saya merasa sangat senang dapat melakukan diskusi bersama setiap kali mengikuti kelas di <i>zoom meeating</i> .				
18	Jika saya melewatkan perkuliahan <i>vid google meet</i> , saya merasa biasa saja.				
19	Saya merasa lega jika sudah mengikuti seluruh kegiatan perkuliahan meskipun hanya melalui <i>google clasroom</i> .				
20	Saya tidak merasa khawatir jika saya tidak memahami penjelasan dosen selama pembelajaran di <i>zoom meeting</i> .				





LAMPIRAN 4

TABULASI DATA UJI COBA SKALA MOTIVASI BERPRESTASI

TABULASI TRY OUT MOTIVASI BERPRESTASI

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	total		
1	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	123		
2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	121	
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	121	
4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	120	
5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	121	
6	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	117	
7	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	118	
8	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	118	
9	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	89	
10	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	120	
11	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	120	
12	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	121	
13	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	88	
14	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	119	
15	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	116		
16	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
17	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	79	
18	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	119	
19	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	119	
20	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	118		
21	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	119	
22	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80	
23	3	3	4	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	116	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	98		
25	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	121	
26	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	51	
27	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	49	
28	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	50		
29	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	49	
30	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	48	
31	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	122		
32	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	121	
33	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	118	
34	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	121	
35	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	121
36	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	122	



LAMPIRAN 5

TABULASI DATA UJI COBA SKALA FLOW AKADEMIK

DATA TABULASI TRY OUT FLOW

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Total
1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70
2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	70
3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	69
4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	70
5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	70
6	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	69
7	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70
8	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	68
9	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	44
10	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	70
11	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	72
12	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70
13	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	49
14	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	69
15	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	71
16	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	71
17	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	48
18	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70
19	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	69
20	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70
21	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70
22	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	1	3	48
23	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	69
24	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	52
25	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	70
26	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	28
27	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	30
28	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	30
29	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	29
30	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	26
31	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	71
32	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	70
33	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	70



LAMPIRAN 6
HASIL ANALISIS UJI COBA

HASIL TRY OUT
UJI COBA BEDA DAYA AITEM DAN RELIABILITAS SKALA
MOTIVASI BERPRESTASI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.984	.985	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	99.32	661.745	.631	.	.985
VAR00002	99.55	654.964	.742	.	.984
VAR00003	99.22	659.562	.685	.	.984
VAR00004	99.27	649.453	.772	.	.984
VAR00005	99.13	656.016	.785	.	.984
VAR00006	99.38	649.766	.822	.	.984
VAR00007	99.05	657.913	.770	.	.984
VAR00008	99.23	650.351	.797	.	.984
VAR00009	98.95	660.252	.779	.	.984
VAR00010	99.20	647.586	.870	.	.984
VAR00011	98.97	659.490	.768	.	.984
VAR00012	99.15	652.842	.814	.	.984
VAR00013	98.98	661.712	.776	.	.984
VAR00014	99.32	654.830	.836	.	.984
VAR00015	98.90	660.431	.794	.	.984
VAR00016	99.15	654.909	.848	.	.984
VAR00017	98.88	659.698	.806	.	.984
VAR00018	99.15	653.113	.853	.	.984
VAR00019	98.98	662.423	.779	.	.984
VAR00020	99.18	652.186	.858	.	.984

VAR00021	98.90	661.685	.804	.	.984
VAR00022	99.18	649.339	.885	.	.984
VAR00023	99.00	660.576	.791	.	.984
VAR00024	99.13	654.185	.855	.	.984
VAR00025	98.93	656.572	.820	.	.984
VAR00026	99.20	651.925	.872	.	.984
VAR00027	98.92	663.434	.768	.	.984
VAR00028	99.10	653.380	.855	.	.984
VAR00029	98.95	662.930	.793	.	.984
VAR00030	99.18	657.779	.788	.	.984
VAR00031	98.88	661.393	.806	.	.984
VAR00032	99.13	654.626	.829	.	.984
VAR00033	99.07	664.775	.810	.	.984
VAR00034	99.30	647.502	.897	.	.984



HASIL TRY OUT
UJI RELIABILITAS SKALA MOTIVASI BERPRSTASI

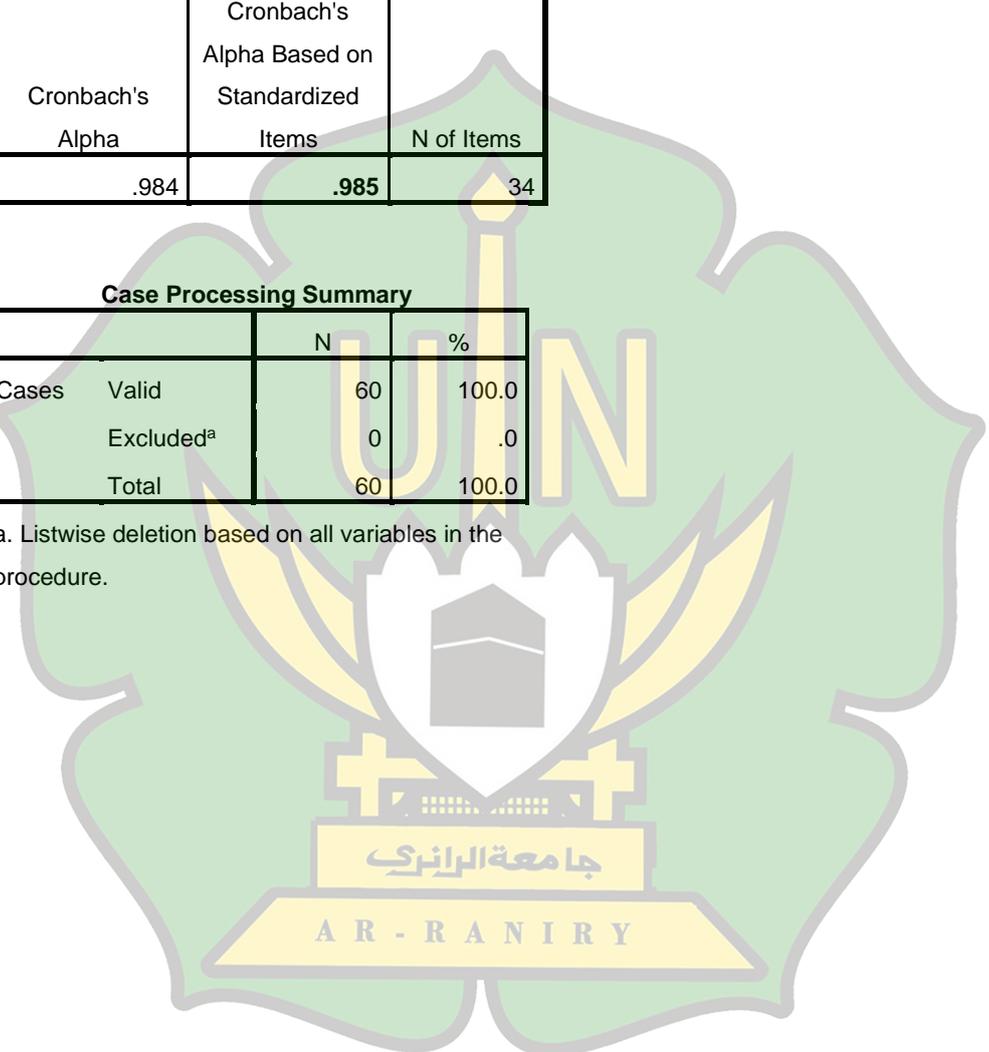
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.984	.985	34

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



HASIL TRY OUT

UJI COBA BEDA DAYA AITEM DAN RELIABILITAS SKALA *FLOW* AKADEMIK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.975	.975	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	56.70	232.112	.787	.	.974
VAR00002	56.85	232.197	.766	.	.974
VAR00003	56.57	240.487	.728	.	.974
VAR00004	56.80	234.332	.801	.	.974
VAR00005	56.50	237.407	.812	.	.974
VAR00006	56.65	233.825	.849	.	.973
VAR00007	56.60	238.244	.778	.	.974
VAR00008	56.75	232.699	.868	.	.973
VAR00009	56.48	234.898	.845	.	.973
VAR00010	56.57	236.080	.840	.	.973
VAR00011	56.55	237.675	.808	.	.974
VAR00012	56.75	233.581	.868	.	.973
VAR00013	56.48	236.288	.829	.	.973
VAR00014	56.60	233.363	.855	.	.973
VAR00015	56.53	240.863	.791	.	.974
VAR00016	56.70	236.349	.820	.	.974
VAR00017	56.47	237.338	.801	.	.974
VAR00018	56.55	237.608	.777	.	.974
VAR00019	56.33	243.006	.680	.	.975
VAR00020	56.65	236.740	.794	.	.974

HASIL TRY OUT
UJI RELIABILITAS SKALA *FLOW* AKADEMIK

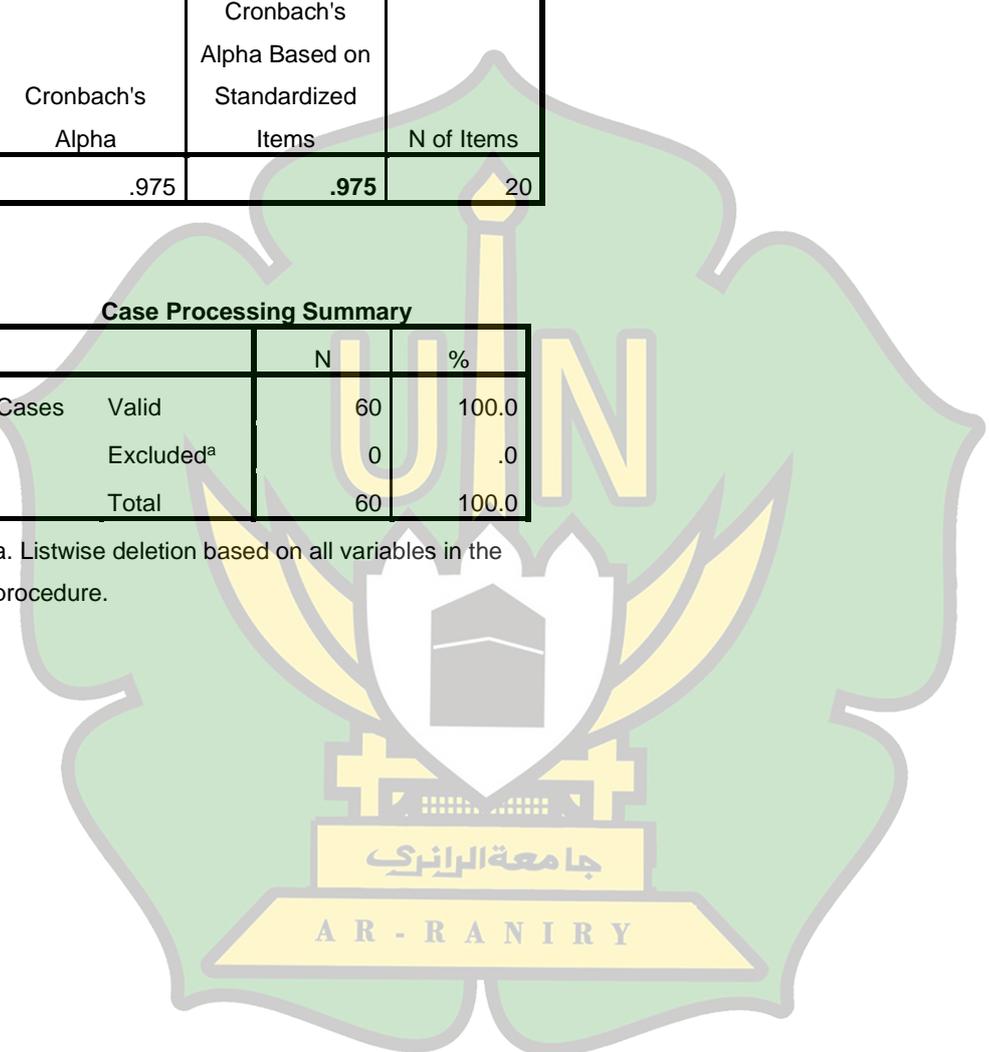
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.975	.975	20

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.





LAMPIRAN 7
KUESIONER PENELITIAN (*GOOGLE FORM*)

KUESIONER PENELITIAN (*GOOGLE FROM*)

Assalamualaikum wr.wb

Saya Rizky Charjuliana Putri Sinurat mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir skripsi Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut :

1. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi Berprestasi dan *Flow* Akademik.
2. Kuesioner ini ditujukan pada mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan dapat mengisi kuesioner ini sesuai dengan yang dirasakan saat ini.
4. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Petunjuk pengisian skala

1. Sebelum mengisi pertanyaan dibawah ini, mohon bacalah terlebih dahulu dengan teliti petunjuk pengerjaan.
2. Kuesioner ini menyajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas Anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda. Setiap butir pernyataan jangan sampai terlewat. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

SS : Bila Anda Sangat Setuju dengan pernyataan yang ada

S : Bila Anda Setuju dengan pernyataan yang ada

TS : Bila Anda Tidak Setuju dengan pernyataan yang ada

STS : Bila Anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan yang ada

Contoh: Saya pasti bisa mengerjakan tugas yang sulit

SS S TS STS

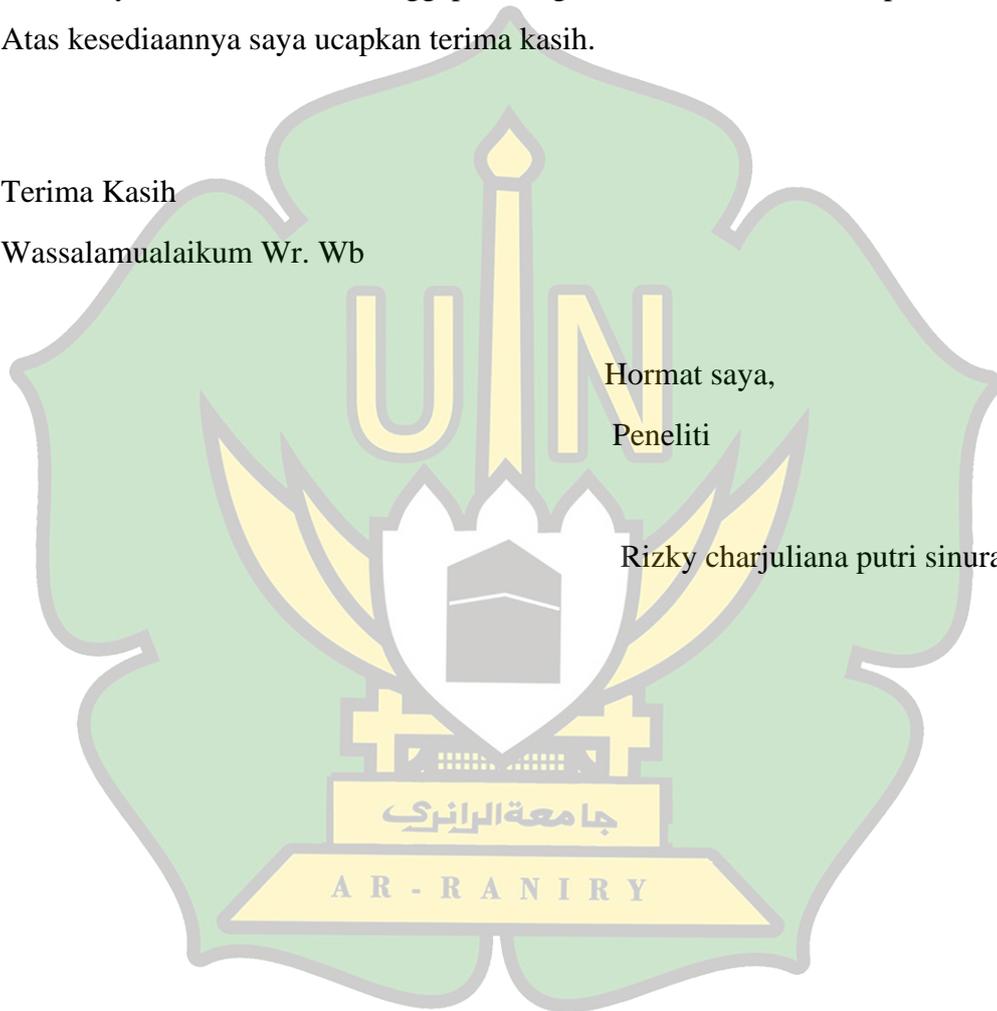
3. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan, sesuai dengan situasi anda. Jangan sampai ada yang terlewatkan. Jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dalam memilih tanggapan sangat menentukan kualitas penelitian ini. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Terima Kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat saya,
Peneliti

Rizky charjuliana putri sinurat



Nama (inisial) :

Semester :

Jenis kelamin :

Usia :

Daerah :

Jurusan :

Di bawah ini terdapat jumlah pernyataan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan ini kemudian pilih alternatif jawaban saudara/i pada bagian bawah setiap pernyataan berikut ini:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki cita-cita setinggi mungkin.				
2	Saya tidak menyerah walaupun banyak rintangan yang harus saya hadapi demi cita-cita				
3	Saya memandang semua yang saya kerja kan memiliki nilai				
4	Saya memiliki pandangan apapun hasil yang saya kerjakan pasti ada kegagalan dan tidak menyalahkan orang lain				
5	Bagi saya kritikan sangat penting.				
6	Saya meminta umpan balik dari teman-teman.				
7	Bagi saya kritikan sangat penting.				
8.	Saya suka memilih tugas yang menantang karena salah satu aspek memiliki motivasi berprestasi tinggi.				
9	Saya menyukai pekerjaan dan tugas yang menantang.				
10	Saya puas memiliki trik sendiri dalam menghadapi berbagai tugas yang sulit.				
11	Saya tekun dan ulet dalam melakukan motivasi berprestasi dan tidak perlu diragukan.				
12	Saya mampu dan bertahan dalam menyelesaikan masalah sesulit apapun.				
13	Saya mampu mengatur strategi untuk tujuan yang dicapai.				
14	Saya memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam rencana sesuatu dan mempertimbangkan terlebih dahulu.				
15	Sebelum memutuskan sesuatu saya selalu meminimalisirkan kegagalan.				

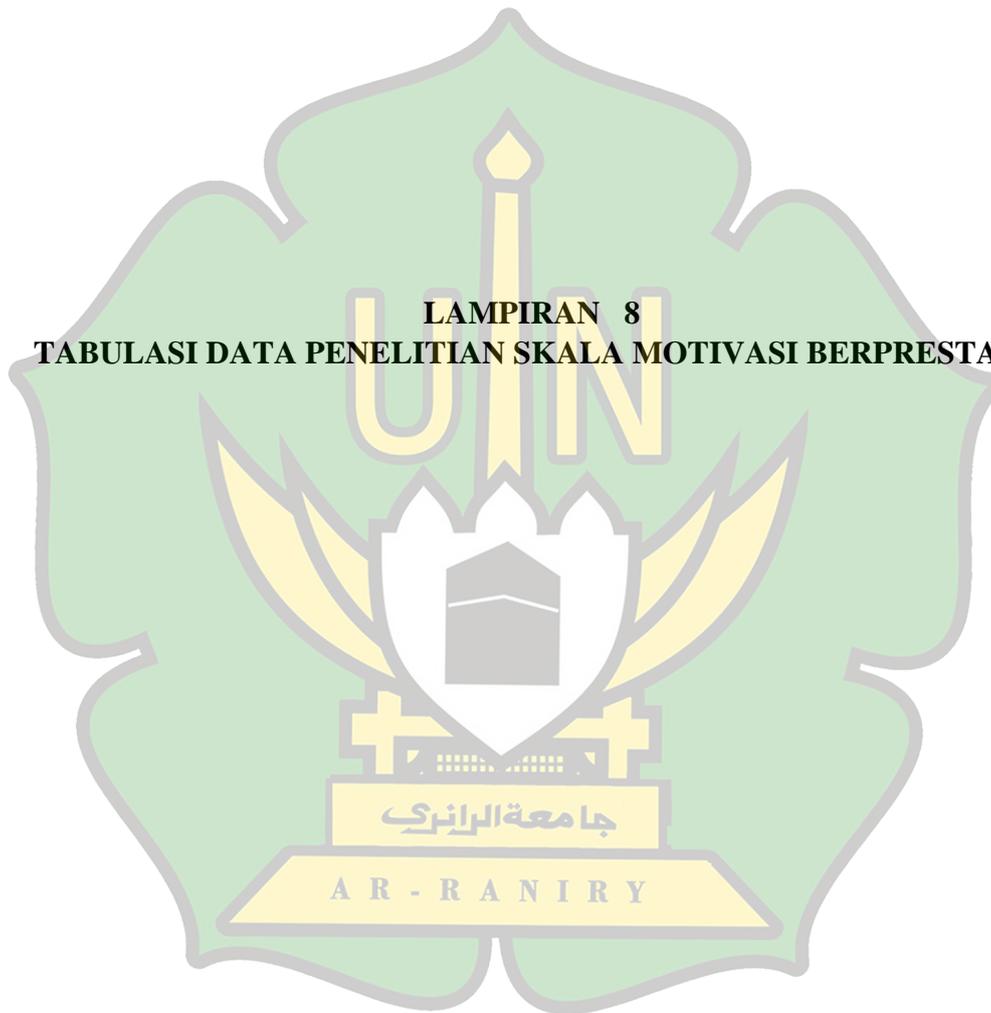
16	Saya memiliki motivasi berprestasi lebih dalam melakukan suatu pekerjaan yang lebih baik.				
17	Saya memiliki kreativitas yang unik dan tidak melalaikan suatu aspek yang efektif (sesuai), efisien (tepat) dalam suatu kegiatan.				
18.	Saya tidak memiliki cita-cita yang tinggi.				
19	Walaupun banyak rintangan saya tidak berusaha.				
20	Apapun yang saya kerjakan tidak dapat memiliki nilai				
21	Jika hasil yang saya lakukan terdapat kegagalan, saya tetap menyalahkan orang lain.				
22	Saya tidak suka dikritik.				
23	Saya tidak menerima umpan balik dari teman-teman.				
24	Saya tidak suka dikritik orang.				
25	Jika tugas yang saya lakukan menantang, saya tidak suka.				
26	Saya tidak menyukai pekerjaan dan tugas yang menantang.				
27	Saya tidak pernah puas dalam melakukan apapun.				
28	Saya tidak tekun dan ulet dalam melakukan motivasi berprestasi.				
29	Saya tidak mampu bertahan dan menyelesaikan masalah apapun.				
30	Saya tidak bisa mengatur strategi untuk tujuan yang dicapai.				
31	Saya tidak memiliki motivasi berprestasi dalam melakukan suatu rencana sebelum mempertimbangkan dulu.				
32	Saya tidak suka melakukan tindakan dan memutuskan suatu permasalahan.				
33	Saya tidak mempunyai motivasi berprestasi yang lebih dalam melaksanakan pekerjaan yang baik.				
34	Saya tidak memiliki kreativitas yang unik dan melalaikan suatu aspek yang efektif (sesuai), efisien (tepat) dalam suatu kegiatan				

No	Pernyataan	SS	S	ST	STS
1	Saya begitu fokus dengan penjelasan dosen sehingga tidak menyadari waktu telah berlalu.				
2	Saya sering merasa bosan mendengar penjelasan dosen yang begitu lama saat perkuliahan daring.				
3	Saat perkuliahan daring waktu berasa begitu cepat berlalu				
4	Saya merasa waktu bergerak sangat lambat ketika saya mengikuti perkuliahan daring.				
5	Meskipun harus melakukan daring di tempat yang ramai saya tetap fokus dengan penjelasan yang diberikan dosen				
6	Saya mudah terganggu konsentrasi apabila diajak berbicara saat perkuliahan daring				
7	Saya lupa dengan orang-orang disekeliling saya saat melakukan diskusi daring.				
8	Saya saat pembelajaran daring berlangsung saya lalai dengan orang yang lalu lalang di sekitar saya.				
9	Saya dapat menikmati pembelajaran yang diberikan dosen meskipun tidak tatap muka dikelas				
10	Saya sering kali merasa jenuh mengikuti kuliah daring karena tidak dapat bertemu dengan teman-teman.				
11	Pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka sama-sama menyenangkan untuk saya.				
12	Saya merasa kesal dengan tugas-tugas yang begitu banyak selama perkuliahan.				
13	Saya senang mengikuti perkuliahan daring karena dapat membuat saya lebih giat belajar dan konsentrasi.				
14	Belajar daring menguras kouta internet yang cukup banyak sehingga saya malas mengumpulkan tugas kuliah ke <i>google classroom</i> .				
15	Saya mengikuti diskusi kelompok di <i>google classroom</i> dengan giat karena saya senang dapat memahami pembelajaran dengan lebih baik.				
16	Sering terjadi permasalahan jaringan selama perkuliahan membuat saya kurang nyaman mengikuti perkuliahan daring.				

17	Saya merasa sangat senang dapat melakukan diskusi bersama setiap kali mengikuti kelas di <i>zoom meeating</i> .				
18	Jika saya melewatkan perkuliahan <i>vid google meet</i> , saya merasa biasa saja.				
19	Saya merasa lega jika sudah mengikuti seluruh kegiatan perkuliahan meskipun hanya melalui <i>google clasroom</i> .				
20	Saya tidak merasa khawatir jika saya tidak memahami penjelasan dosen selama pembelajaran di <i>zoom meeting</i> .				

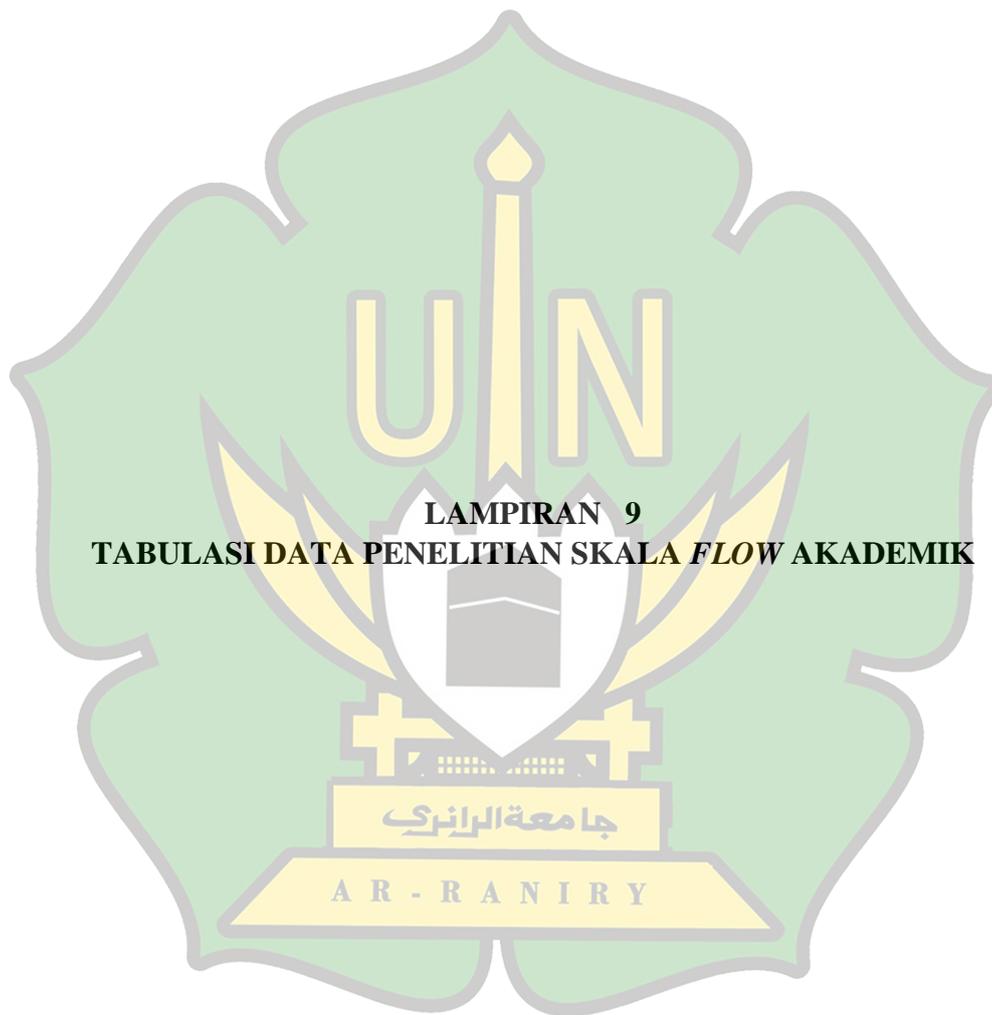


LAMPIRAN 8
TABULASI DATA PENELITIAN SKALA MOTIVASI BERPRESTASI



DATA TABULASI PENELITIAN MOTIVASI BERFRESTASI

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	Total	
1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	112		
2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	122	
3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	119	
4	4	3	3	4	2	3	1	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	111	
5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	117	
6	2	4	3	3	3	1	3	2	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	88	
7	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	1	4	4	3	3	117	
8	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	119	
9	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	119	
10	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	89	
11	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	1	3	2	3	1	3	1	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	86	
12	3	3	2	1	4	2	3	2	3	2	2	3	4	2	1	3	4	2	1	3	3	1	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	1	88	
13	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	119	
14	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	119	
15	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	119	
16	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	1	2	1	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	109	
17	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	119
18	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	118	
19	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	120	
20	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	119
21	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	119
22	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	119
23	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	119
24	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	116
25	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	119
26	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	119	
27	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	51
28	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	50
29	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	50
30	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	52
31	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	51
32	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	51
33	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	51
34	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	119	
35	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	118



LAMPIRAN 9
TABULASI DATA PENELITIAN SKALA *FLOW* AKADEMIK

278	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	30
279	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	31
280	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	31
281	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	32
282	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	30
283	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	31
284	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	32
285	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	32
286	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	32
287	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	29
288	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	30
289	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	30
290	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	32
291	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	30
292	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	32
293	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	33
294	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	69	
295	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	72	
296	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	71	
297	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	69	
298	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	70	
299	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	71	
300	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	72	
301	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	70	
302	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	71	
303	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	69	
304	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	71	
305	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	71	
306	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	72	
307	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	70	
308	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	70	
309	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	69	
310	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	70	
311	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	71	
312	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	72	



LAMPIRAN 10
HASIL ANALISIS PENELITIAN

HASIL PENELITIAN

HASIL UJI KATEGORISASI VARIABEL MOTIVASI BERPRESTASI

MOTIVASI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	131	38,3	38,3	38,3
	Sedang	181	52,9	52,9	91,2
	Tinggi	30	8,8	8,8	100,0
	Total	342	100,0	100,0	

HASIL UJI KATEGORISASI VARIABEL *FLOW* AKADEMIK

flow					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	113	33,0	33,0	33,0
	Sedang	164	48,0	48,0	81,0
	Tinggi	65	19,0	19,0	100,0
	Total	342	100,0	100,0	

HASIL UJI DAYA EMPIRIK VARIABEL MOTIVASI BERPRESTASI

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
motivasi	342	47	123	86,45	32,625
Valid N (listwise)	342				

HASIL UJI DAYA EMPIRIK VARIABEL *FLOW* AKADEMIK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
flow	342	27	74	51.05	19.389
Valid N (listwise)	342				

UJI NORMALITAS SKALA MOTIVASI BERPRSTASI DAN *FLOW* AKADEMIK MENGGUNAKAN UJI NORMALITAS KOLGOMOROVE-SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		flow	motivasi
N		342	342
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	51,04	86,45
	Std. Deviation	19,383	32,625
Most Extreme Differences	Absolute	,300	,295
	Positive	,277	,277
	Negative	-,300	-,295
Test Statistic		,300	,295
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,000 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
FLOW * MOTIVASI	342	100.0%	0	.0%	342	100.0%

Report

FLOW

MOTIVASI	Mean	N	Std. Deviation
47	31.25	4	.500
48	29.86	7	1.345
49	29.67	12	1.303
50	30.23	26	.815
51	29.84	31	1.369
52	30.88	25	1.269
53	31.65	26	2.038
54	31.37	16	2.277
55	31.20	5	1.304
56	31.00	1	
58	30.50	2	.707
63	35.00	1	
76	70.00		
81	53.00	1	
82	53.00	1	
83	49.00	1	
84	32.00	1	
86	51.00	2	2.828
88	44.50	2	12.021
89	50.00	1	
92	51.00	1	
98	56.50	2	20.506

Case Processing Summary

		Cases					
		Included		Excluded		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
99	30.00	1	.				
106	69.00	1	.				
109	71.00	1	.				
111	69.00	1	.				
112	51.00	1	.				
114	69.50	2	.707				
115	69.11	9	2.147				
116	68.19	16	5.504				
117	69.21	34	1.684				
118	69.70	37	1.266				
119	70.50	40	1.086				
120	70.83	12	1.586				
121	70.89	9	.928				
122	70.00	6	1.095				
123	70.67	3	.577				
Total	51.04	342	19.383				

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
flow * motivasi	Between Groups	(Combined)	126478,348	36	3513,287	655,787	,000
		Linearity	124027,100	1	124027,100	23150,791	,000
		Deviation from Linearity	2451,248	35	70,036	13,073	,000
	Within Groups		1633,995	305	5,357		
	Total		128112,342	341			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
flow * motivasi	,984	,968	,994	,987

**UJI HIPOTESIS MENGGUNAKAN ANALISIS STATISTIK KORELASI
PRODUCT MOMENT DARI PEARSON**

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
FLOW	51.04	19.383	342
MOTIVASI	86.45	32.625	342

Correlations

		FLOW	MOTIVASI
FLOW	Pearson Correlation	1	.984**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	342	342
MOTIVASI	Pearson Correlation	.984**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	342	342

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).